

法音
集



DharmaTalk
Juli 2013

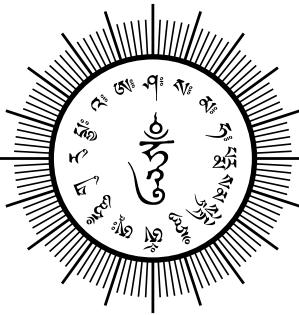
063

6th No.063 07 2013

贊助結緣 歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION



Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng

&

Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.

Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.

Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.

Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.

Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk Juli 2013 —————

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Biksu Lhama Lian-Pu

Penanggung jawab

Tim Editor

Hadi Hidayat

Herlina

Mei Yin

Renny

Joni

Ming2

Han2

Junita



Jepang

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng dijak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhism. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebaikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebaikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavati-loka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padma-kumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

蓮生活佛





malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi ‘Cahaya Pelangi Abadi’. Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi ‘Cahaya Pelangi Abadi’ tak lain adalah ‘Anuttara Samyaksambodhi’ (disebut pula “mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang”).



Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seat-te). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di MandalaSala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktik dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)



Daftar Isi

Dikunjungi Malaikat Kematian	6
Iman Yang Kokoh	10
Jangan Meremehkan “Caturprayoga”	12
Maha Acarya Lian Sheng Menjelaskan Secara Terperinci Sadhana Air Dewa	15
Ternyata Kekuatan Luar, Jangan Senang Dulu!	43
Yidam Bhaisajyaguru Buddha	47
Jangan Memfitnah Aliran Tantrayana	52
【五重玄義】第一重「釋名」 & 【五重玄義】第二重「辨體」	54



Dikunjungi Malaikat Kematian

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Awal-awal bulan pertama melaksanakan hidup menyepi, saya terkenang pada masa lalu yang pernah saya alami. Kisah-kisah masa lalu bertebaran di depan mata saya, misalnya: Ketika melaksanakan puja bakti bersama di Lei Zhang Si (雷藏寺) pukul 4 sore setiap hari. Upacara bersama setiap jam 6, hari sabtu sore. Upacara Homa pada tiap hari Minggu di Villa Pelangi (彩虹山莊). Kegiatan rutin menulis setiap hari di Sanggar Satya Buddha (真佛密苑).

Pemandangan-pemandangan indah di kota Seattle Amerika, dan juga wajah para siswa dan umat, muncul dalam meditasi saya.

Semua bayang-bayang itu hadir begitu hidup dan nyata dihadapan saya. Dan oleh karena itulah, maka saya menggubah sebuah syair dengan judul “Kenangan pada para Siswa”.

Hampir setiap kali memasuki jhana dalam meditasi, bayang-bayang itu selalu muncul dan hadir dihadapan saya. Saya sadar dan rasakan benar, rasa dan rindu itu sulit dihilangkan. Setiap kali selesai bermeditasi, batin saya justru menjadi semakin peka dan sensitif serta mudah terjerumus dan terjebak dalam suasana hati yang frustrasi. Saya menjadi sangat mudah terganggu, menjadi labil dan kehilangan pegangan. Saya tak mampu menguasai dan menyeimbangkan alur pikiran saya sendiri.

Kemudian suatu saat, ketika sekali lagi saya memasuki “Samadhi”, memasuki alam kesunyataan tanpa batas, saya seolah telah masuk ke dalam alam keabadian.

Disana saya melihat sebuah jenazah, dan dalam kesadaran saya, jenazah itu bukanlah orang lain, tetapi justru diriku sendiri. Jenazah itu terkubur dibawah lapisan tanah yang amat tebal, dan mulai kembung dan membusuk, dan saya dapat merasakan bau busuk yang terciptakan dari jenazah saya sendiri itu.



Belatung mulai memenuhi seluruh tubuh yang ada dihadapanku dan Aku menyaksikan sendiri, belatung-belatung itu keluar masuk di tubuhku, berjalan-jalan diatas tubuhku, merobek-robeknya, lalu secuil demi secuil tubuhku dijadikannya makanan. Rasa muak segera timbul, dan saya segera berusaha meninggalkan tempat itu.

Lalu, saya keluar dari jhana. Saya keluar dengan membawa kesadaran baru, bahwa: Lian Sheng Huo Fo Lu Sheng Yen yang lalu sudah mati. Hari-hari yang telah berlalu takkan kembali lagi.

Nasib dan takdir jodoh untuk berkumpul dan bertemu telah berlalu. Dan semuanya kembali pada kehampaan yang kosong.

Pada saat rasa rindu sedang berkecamuk dalam diriku, bayang-bayang raksasa tiba-tiba muncul di hadapanku. Ia, bayang-bayang itu berkata pada saya: "Lu Sheng Yen, mengapa kau tidak juga mati-mati?"

Saya menjawab: "Mengapa saya harus mati?"

Ia menjelaskan: "Karena kondisimu sekarang ini tak bedanya dengan orang mati!"

Memang betul! Keadaan yang ada pada diri saya saat ini tak ubahnya dengan orang mati. Pada saat mulai saya masuk kedalam hutan belantara, berada di antara semak belukar dan takkan hadir lagi di tengah masyarakat untuk berjumpa dengan siapa pun, maka itu sama seperti saya telah mengubur diri saya sendiri. Kalau begitu, apa bedanya dengan orang yang telah mati? Tak ada lagi orang yang akan berjumpa dengan aku, dan aku pun tak akan berjumpa dengan siapa pun. Apa bedanya dengan mati?

Bayang-bayang itu melanjutkan: "Tahukan anda? Ketika salah seorang murid sang Buddha, yakni Maha Kassyapa (大毘訶) masuk ke dalam gunung Kukkutapada (雞足山) di kota Magadha, gunung itu segera rapat kembali. Setelah itu, tak seorang pun yang pernah menjumpai beliau lagi. Lalu, apa bedanya ini dengan



mengubur hidup-hidup diri sendiri?

“Lantas, apa yang harus ku lakukan?” Tanya saya.

Ia memberitahu pada saya: “Kau harus berusaha membuat roh (元神) keluar melalui ubun-ubun, dan jangan membiarkannya masuk kembali ke tubuhmu.

Dengan demikian kau akan mati dalam posisi meditasi! Inilah cara mati yang alamiah dalam suasana batin yang penuh damai.”

“Mengapa aku harus lakukan itu?”

Ia menjelaskan: “Karena bertapa untuk selama-lamanya tak ada bedanya dengan mati.”

Lantas saya balik bertanya padanya: “Sesungguhnya kau ini siapa?”

Ia menjawab: “Malaikat kematian”

“Lantas, mengapa saya harus mati?” saya mengejarnya dengan pertanyaan ini. Malaikat kematian menjawab: “Karena kau telah memasuki Samadhi kematian.” Mendengar kalimat malaikat kematian yang terakhir ini, hati saya terguncang hebat. Ya betul, sebagai seorang sadhaka, tak sepantasnya aku menyimpan perasaan-perasaan yang berlebihan. Tak seharusnya aku menyimpan begitu banyak kilesa. Jangan terlalu banyak berpikir tentang segala yang “ada” pada masa lalu, dan juga segala yang “tiada” pada masa kini.

Anggaplah segala apa yang pernah “ada” di masa lalu tak akan hadir lagi, aku tetap dapat memberi bimbingan kepada para siswa dan umat melalui meditasi. Aku tetap bisa menghasilkan karya-karya tulisku, dan setiap karanganku adalah karya-karya yang sangat menarik dengan uraian-uraian yang serba mendetail. Dan dimana lagi di dunia ini dapat ditemukan seseorang yang mampu memberikan bimbingan, memberikan penyelamatan kepada para umat melalui tulisan-tulisannya. Anggaplah aku tak akan hadir lagi ditengah masyarakat un-



tuk selama-lamanya, aku tetap dapat memberikan wejangan Dharmaku melalui tulisan-tulisanku!

Sang malaikat kematian dapat membaca pikiranku, ia memang memiliki kemampuan Siddhi seperti itu! Maka beliau pun tersenyum padaku, lalu menghilang!

Saya sadar, bahwa saya harus terus menerus menjaga kewaspadaanku. Tak se-detik pun aku izinkan “kehampaan” menyerang diriku. Selamanya dan selalu aku akan melawan “kehampaan” itu dengan praktek Dharma yang nyata dalam kehidupanku, dengan tekad yang penuh dan iman yang kokoh kuteruskan karya penyelamatanku bagi para makhluk hidup!



Iman yang Kokoh

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Tulisan pendek ini kupersembahkan bagi mereka yang baru pertama kali menerima catur sarana, dan baru untuk pertama kalinya mempelajari “Dharma Tantra Satya Buddha” (真佛密法).

Dengan segala ketulusan hati saya katakan, saya sebagai seorang yang telah mencapai keberhasilan sungguh pernah mengunjungi “Maha Kolam Teratai Kembar” dan menyaksikan kehidupan saya sendiri yang lampau sebagai “Maha Padmakumara Putih” (大白蓮花童子).

Keberhasilan-keberhasilan melatih “Dharma Tantra Satya Buddha” memang telah terbukti, bukan hanya secara jasmani memberi dampak berupa tubuh yang sehat dan usia panjang, tetapi secara rohani juga memberikan kebaikan-kebaikan berupa kelancaran dalam segala usaha, bertambahnya kebahagian dan kebijaksanaan. Bahkan juga membuat kita sanggup menggerakan Catur Kaya (四身), Lima kebijaksanaan (五智) dan tubuh cahaya pelangi (虹光化身) untuk mencapai Anuttara Bodhi.

Untuk pertama kali menerima sarana, kita harus mengukuhnya hati dan iman serta berserah diri kepada Maha Mula Acarya (根本傳承上師) kepada para Buddha (佛) kepada Dharma (法) dan kepada Sangha (賢僧). Inilah yang dimaksud dengan “iman” (道心).

Sudah semestinya kita harus meluangkan waktu dan bertahan dalam jangka waktu yang lama untuk mencapai keberhasilan melatih diri dalam “Dharma Tantra Satya Buddha” (真佛密法), maka janganlah terlalu cepat putus asa bila menemukan sedikit halangan dan tantangan. “Dharma Tantra Satya Buddha” adalah jalan bagi kita untuk mencapai pembebasan dari segala macam kilesa (煩惱解脫), membebaskan diri dari lingkaran tumimbal lahir dan untuk menemukan jati diri kita yang sejati, oleh karena itu, keteguhan hati dan kokohnya iman adalah sangat penting.



Ada satu orang di dunia ini yang selamanya selalu mempunyai iman yang kokoh dan hati yang teguh, orang tersebut adalah AKU yang bernama "Lian Sheng Huo Fo" (蓮生活佛), AKU selamanya tidak pernah akan pudar dalam keyakinan dan imanku kepada Dharma.

Aku adalah orang yang sering kali mengalami berbagai cobaan dan rintangan dalam kehidupan ini. Bermacam-macam halangan pernah menghadang dalam perjalanan hidupku, yang tidak mungkin dapat dihadapi orang lain. Silih berganti halangan dan rintangan menghampiri diriku, namun justru karena itu hatiku semakin teguh dan imanku semakin kokoh. Jika dikatakan AKU ini masih bukan seorang Tathagata (如來) maka siapa lagi yang pantas disebut sebagai seorang Tathagata. Sejak dulu AKU sudah menanggung beban seorang Tathagata.

Bila AKU saja tidak pernah pudar dalam imanku, maka kalian lebih tidak boleh pudar dari iman kalian. Mari kita berlomba untuk saling meneguhkan hati dan mengokohkan iman masing-masing.



Jangan Meremehkah “Caturprayoga”

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Hari ini saya berbicara tentang Catur Prayoga (四加行). Banyak siswa baru selalu bertanya, “Kami baru saja bercatur-sarana. Sadhana apa yang harus kami lakukan terlebih dahulu?”

Jawaban saya adalah “Catur Prayoga”. Seperti tersirat dalam kata-kata itu, Catur Prayoga adalah fondasi-fondasi dari Tantrayana sehingga banyak siswa pemula memandang remeh sadhana ini.

“Bolehkah saya berlatih sadhana yang lebih tinggi? Sangat berharap bila Maha Acarya dapat mengajarkan kami Dzogchen atau dharma Mahavairocana yang merupakan tingkat tertinggi dalam aliran Tantrayana sehingga kami bisa mencapai pencerahan dalam waktu beberapa hari.” Sedikit orang yang lebih suka berpikir, “Saya harus mulai dengan latihan paling dasar dan perlahan-lahan meningkat ke latihan yang lebih mendalam.”

Belajar Tantrayana itu seperti masuk sekolah. Kita harus mulai dari TK, SD, SMP, SMA, Sarjana S1, Sarjana S2, dan akhirnya S3. Bila ada sekalipun, sungguh sangat sedikit anak-anak yang bisa langsung berada di tingkat S3. Anak-anak itu adalah makhluk langka.

Saya juga sekarang sedang mencari anak-anak berbakat dalam aliran tantrayana satyabuddha kita. Ia harus telah mengumpulkan karma baik yang besar sehingga ia dapat menarik banyak insan. Ia harus sangat cerdas, dapat menganalisa dan menarik kesimpulan dari satu kasus untuk diaplikasikan ke kasus-kasus lain. Pendek kata, ia harus seorang jenius sejati.

Kalian tentunya mengetahui bahwa tidak banyak siswa tantra satyabuddha yang pandai menganalisa dan mengambil kesimpulan. Konghucu pernah berkata, “Sungguh sulit, kalau bukan mustahil, untuk mengajar mereka yang tidak mampu menganalisa dan mengambil kesimpulan.” Apakah maksud saya? Mis-



alnya, bila Konghucu menyuruh salah seorang siswanya untuk membersihkan meja kotor dimana sebuah Vajra ditempatkan, beliau tentu akan sedih bila melihat siswanya itu mengambil kain lap dan membersihkan hanya satu dari 4 kaki meja karena siswa siswa itu tidak menyadari bahwa meja itu mempunyai 4 kaki dan bahwa semua sisi harus juga dibersihkan.

Orang yang mampu membersihkan meja itu secara keseluruhan adalah mereka yang mempunyai inisiatif. Konghucu merindukan mempunyai sejumlah siswa berbakat seperti ini sehingga beliau dapat mewariskan pengetahuan Nya kepada mereka.

Orang yang ingin maju pesat dalam bhavana (pelatihan diri) harus sangat cerdas dan telah mengumpulkan pahala besar dalam kehidupan masa lampau Nya. Kebanyakan orang di dunia samsara ini harus mulai dari latihan paling dasar dan melaju perlahan ke tingkat yang lebih sulit.

Saya menilai diri saya tidak terlalu cerdas. Bahkan saya harus katakan saya ini bodoh. Itu sebabnya saya mulai dari latihan paling dasar. Semua siswa pemula harus mulai dari Catur Prayoga karena Catur Prayoga dianggap sebagai awal evolusi dalam Tantrayana.

Biarlah saya gunakan sebuah analogi untuk menjelaskan hal ini. Bagaimanakah kita menumbuhkan buah-buahan di kebun kita? Pertama, kita harus memilih tempat yang cocok.

Kedua, kita harus membersihkan rumput ilalang liar. Ketiga, kita harus mencangkul tanah nya. Ke-empat, kita harus menambahkan pupuk untuk tanah yang kurang subur. Ke-4 langkah tadi yang baru saya sebutkan dapat dianggap sebagai Catur Prayoga dalam sadhana Tantrayana. Tanpa persiapan persiapan ini, mustahil kita dapat menuai buah keberhasilan. Jadi, kita tidak boleh memandang remeh Catur Prayoga.

Catur Prayoga juga dapat dipikirkan sebagai fondasi-fondasi dari sebuah stupa. Tanpa dasar yang kuat, stupa itu akan runtuh. Mustahil membangun sebuah



stupa tanpa menanam fondasi terlebih dahulu.

Pendek kata, Catur Prayoga berfungsi sebagai fondasi dasar dalam latihan Tantrayana. Tanpa Catur Prayoga, tak ada stupa yang bisa dibangun, tak ada buah keberhasilan yang bisa dipetik.

Saya selalu menganjurkan para siswa pemula Tantrayana untuk mulai dengan Catur Prayoga. Karena “urutan latihan” itu sangat penting dalam Tantrayana, kita jangan mengharapkan naik tingkat seperti roket ke angkasa dalam sekali gerak. Di masa mendatang, bila kalian telah lebih maju, anda akan bisa berlatih Maha Mudra, Dzogchen, dan Yamantaka Yoga bagaikan memperoleh gelar S3 yang merupakan tingkat terakhir/tertinggi dalam bersekolah.

Demikian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.



Maha Acarya Lian Sheng Menjelaskan Secara Terperinci Sadhana Air Dewa

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Seattle Ling Shen Ching Tze Temple, 22-10-2011~

Pertama-tama kita sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada adinata kebaktian hari ini "OM. BIEZHA. BEMA. HUM." "OM A HUM. BIEZHA GURU BEMA SIDDHI HUM. XIE. Padmasambhava", Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, dan umat se-Dharma yang sekarang ada di perpustakaan, salam sejahtera semuanya.

Barusan ada umat berkata pada saya, "Mahaguru, bolehkah jelaskan sekali lagi tentang Sadhana Air Dewa secara lebih terperinci, karena kita semua menerima abhiseka Sadhana Air Dewa pada siang ini." "Sadhana Air Dewa" memiliki prinsip tersendiri, sebenarnya ia memiliki kaitan yang sangat besar dengan pelatihan Tantra kita. Oleh karena itu, hari ini kita khusus menjelaskan Sadhana Air Dewa, menjelaskan secara terperinci, menjelaskan sekali lagi secara terperinci. Mungkin banyak umat sudah tahu bagaimana menekuni Sadhana Air Dewa, namun, teorinya belum begitu jelas, oleh karena itu, saya mengulas sekali lagi untuk Anda semua. Kita semua dapat menerima abhiseka ini berarti sangat berjodoh. (Hadirin tepuk tangan)

Kita lebih dulu menjelaskan bagaimana manusia terlahir, mengapa manusia bisa berubah menjadi manusia, ada sebuah sel bulat dan sel panjang berlari, yang pertama mencapai garis finish, adalah kalian. Jadi, kita semua seharusnya merayakan, kita adalah NUMBER ONE, setiap orang adalah pelari tercepat. Sebenarnya, saat manusia dilahirkan, selain kedua faktor ini, ada 1 lagi, di dalam Agama Buddha disebut "Buddhata"; di dalam Taoisme disebut "Xian Tian Yi Qi". Karena kesadaran ini bingung sesaat, ia pun terlahir menjadi manusia. Di sini ada benda, satu tidak berwujud, satu lagi berwujud, satu ditambah satu sama dengan dua, satu ditambah satu tetap satu! Tiga bergabung, sama dengan satu, manusia adalah sebuah substansi, satu yang tidak berwujud, bergabung, men-



jadi kita yang sekarang.

Ada seorang suami semalam tidak pulang lagi, sang istri tidak tahan lagi, pagi-pagi buta, sang suami mendorong pintu dan masuk, sang istri di belakang pintu memukul suaminya dengan pemukul kasti yang terbuat dari aluminium yang sudah dipersiapkan dari awal, setelah sekian lama kemudian, suami ini baru siuman, sang istri berkata dengan penuh rasa bersalah, "Sayang! Maaf! Saya lupa kamu shift malam."

Apa maksud saya menceritakan ini? Saat manusia lahir, tadinya kesadaran apriori sangat jelas, Buddhata sangat jelas, "Xian Tian Yi Qi" sangat jelas, namun seketika pingsan dipukul, bingung, sehingga masuk ke dalam janin, begitu masuk, tidak bisa keluar lagi, begitu lahir, apriori langsung berubah menjadi akuisisi. Di dalam janin ibu, Anda masih mengandalkan napas apriori, napas semacam ini sangat halus, begitu dilahirkan, pintu ubun-ubun belum tertutup, masih apriori, ketika lubang ini tertutup, kita pun tidak bisa keluar lagi, sejak itu berubah menjadi akuisisi.

Hari ini kita melatih diri adalah sebagai berikut, ketika kerangka kita menjadi rusak, bahkan saat kita masih hidup pun kita sendiri mesti melatih diri, membuka kembali pintu apriori, keluar dari sini, kemudian kembali lagi ke apriori. Jadi, di dalam Tantra kita ada "Sadhana Phowa" (Phowa Practice), yaitu membuka sini kita. (Mahaguru menunjuk ubun-ubun) Kelak keluar dari sini, sehingga kita bisa kembali ke wajah asli kita, tidak diikat oleh kerangka ini. Tantra ada "Sadhana Phowa", mengajarkan kita untuk membuka apriori, pintu yang semula tertutup.

Mahaguru sendiri, banyak orang lihat dengan jelas, di tengah-tengah kepala Mahaguru ada sebuah lubang, Phowa, boleh terlihat isi kepala, sangat halus dan cekung seperti ini, berarti telah terbuka, berarti phowa, akuisisi bisa terhubung ke apriori. Ini adalah kunci penting dalam ajaran Tantra.

Menurut Taoisme, kita juga harus mengubah akuisisi menjadi apriori, kita sebut "mengembalikan", kembali lagi. Kita pingsan dipukul oleh sebuah pentungan, tiba-tiba berubah menjadi manusia, kalau begitu, kita mesti melatih diri dengan



sadar dan sungguh-sungguh, kembali lagi ke wajah asli kita yang sejati, ini disebut “mengembalikan”. Pelatihan diri ini sangat tinggi.

Sebenarnya kita melatih diri sangat tinggi/agung, tadinya kita jatuh dari tempat tinggi, sekarang, kita harus kembali ke tempat yang tinggi dari tempat yang sangat rendah, ini tidak mudah, kita sadhaka menyebutnya “mengembalikan”; “mengembalikan” yaitu kembali, Sekte Zen menyebutnya “Mengembalikan wajah asli saya”, Taoisme menyebutnya “mengembalikan Dan”, Tantrayana menyebutnya “Kembali ke sumber yang terang, sinar anak dan sinar induk saling bertemu”. Tadinya kita terlahir dari sinar induk, sekarang kembali lagi ke sinar induk.

Penjelasan tadi hanya mengutip cerita lucu, sadhaka memang sangat tinggi/agung, benar-benar sangat tinggi/agung. Memang sangat sulit melatih diri! Namun, asalkan manusia, untuk mencapai kebahagiaan dan bebas dari penideritaan, meninggalkan dunia yang menderita ini, mendapatkan kebahagiaan abadi, yakni harus melatih diri, atau kita terus bertumimbal lahir di dunia ini. Anda sudi, “Saya merasa dunia ini sangat lumayan, saya pun bertumimbal lahir di dunia ini.” Itu belum tentu, kita mungkin juga jatuh ke 3 alam samsara, mungkin juga ke alam dewa, yakni di dalam enam alam, di dalam tumimbal lahir, kita tetap tidak bisa kembali. Jika kita mau selamanya bahagia dan bebas dari duka, kita harus melatih diri, atau kita di dunia manusia, atau di 3 alam samsara, atau di alam surga.

Sebenarnya, apa itu “Air Dewa”? Kita melatih diri mengandalkan tubuh fisik, disebut “meminjam yang palsu untuk melatih yang sejati”, dunia ini ada sebuah benda sejati, benda sejati ini adalah “Buddhata”, benda sejati ini adalah sinar kita yang sejati, yakni Buddhata asal kita sendiri yang bersih dan sempurna, tidak pernah ada kekurangan, Buddhata yang sejati.

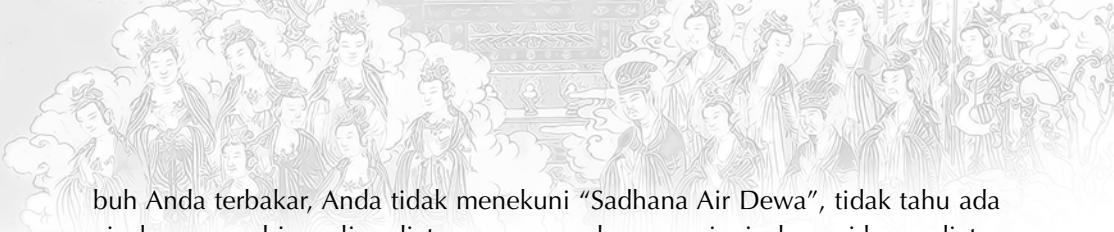
Bicara tentang “Air Dewa”, merupakan kombinasi dari apakah tubuh fisik kita manusia? Di dalam Agama Buddha dikatakan -- tanah, air, api, angin; seluruh alam semesta adalah tanah, air, api, dan angin; seluruh manusia juga tanah, air, api, dan angin. Lantas, mengapa kita harus melatih “Sadhana Air Dewa”?



Karena air adalah elemen pertama dalam kehidupan kita. Ilmuwan juga membuktikan, di mana ada air, di sana ada makhluk hidup, tidak ada air, tidak ada makhluk hidup. Jadi, eksplorasi ruang angkasa, jelajah ruang angkasa pergi ke setiap planet, tujuan utamanya adalah mencari ada tidaknya sumber air, asalkan ada air, pasti ada makhluk hidup, maka ada manusia luar angkasa. Sebenarnya, kita juga manusia luar angkasa, karena jika ada manusia di bulan melihat kita, kita adalah manusia luar angkasa; di planet mars jika ada manusia, ia melihat kita manusia bumi adalah manusia luar angkasa. Bumi kita ada air, maka ada makhluk hidup; tubuh manusia ada air, maka dapat hidup; jika air di dalam tubuh manusia sudah mengering, manusia tidak akan hidup lagi. Tubuh kita mengandung banyak air, ilmuwan, dokter, semua tahu, tubuh manusia mengandung sekian persen air, apa itu air, yaitu kelenjar endokrin, kelenjar endokrin adalah air, di dalam tubuh kita terdapat lebih dari 200 macam kelenjar endokrin. Kita menyebutnya kelenjar endokrin, jangan menyebutnya hormon, karena semua orang begitu mendengar hormon, mengira hormon hubungan antar pria dan wanita, sebenarnya, hormon adalah kelenjar endokrin, kelenjar endokrin adalah hormon, semua adalah air.

Sekarang, bicara tentang mengapa tubuh manusia terdapat air, "pertama langit menghasilkan air, kedua bumi menghasilkan api", dua elemen utama dalam melatih diri, pertama adalah air, kedua adalah api, Tantra justru melatih diri mengandalkan air dan api; Taoisme juga melatih diri mengandalkan air dan api, sebenarnya, Tantra dan Taoisme itu memiliki teori yang sama, "pertama langit menghasilkan air", hal ini di dalam novel silat berubah menjadi "pertama langit air dewa", sehingga sadhana ini disebut "Sadhana Air Dewa".

Ada seorang umat Vancouver sering berkata pada saya, ia setiap kali bersadhana, seluruh tubuh terbakar, "Saya tidak bisa bersadhana! Saya tidak berani bersadhana! Karena begitu saya bersadhana, tubuh saya pun terbakar!" Saya berkata, "Tubuh Anda hanya ada api, mengapa Anda tidak tahu bahwa tubuh Anda ada air? Sadhaka itu "air dan api berpadu", air dan api diatur sangat pas, ini barulah bersadhana, Anda hanya mengerti melatih api, tidak mengerti melatih air, jadi, seluruh tubuh Anda dibakar oleh api." Sebenarnya, tidak ada api yang membakar juga, pakaian Anda tidak terbakar, Anda hanya merasakan tu-



buh Anda terbakar, Anda tidak menekuni "Sadhana Air Dewa", tidak tahu ada air dewa yang bisa saling diatur pas-pasan dengan api, air dan api harus diatur pas-pasan, berbaur. Kita jangan mengira air dan api saling bertolak belakang, memang benar, sifat fisik air dan api saling bertolak belakang, namun, dalam melatih diri, air dan api diatur pas-pasan baru bisa hidup, mempertahankan suhu badan Anda, kadar air Anda pas-pasan, terlalu banyak juga tidak boleh, terlalu sedikit juga tidak boleh, ini adalah suhu dalam melatih diri. Masak sayur ada suhunya, masak nasi ada suhunya, melatih diri juga sama, ada suhunya.

"Pertama langit menghasilkan air", dari mana asalnya air? Yaitu dari otak besar dan otak kecil kita, ada lagi satu otak tengah, dari otak tengah, ini menurut Taoisme; dalam Tantrayana, berasal dari air surga. Sebenarnya api tersimpan di mana, air itu turun, api itu naik, tentu saja api tersimpan di bawah, air di atas, air turun, api naik, air dan api saling melebur, dapat membuka nadi tengah Anda, membuka 5 cakra Anda. Tubuh kita sama dengan sebuah "tripot", di dalam ada air, ada api, ada air dan ada api, masih ada tanah lagi, saling melebur, setelah dibina akan menjadi emas, Taoisme mengatakan emas adalah Buddhata, Tantrayana mengatakan menyaksikan Buddhata, terang dihasilkan, menyaksikan Buddhata.

Tahukah Anda 5 elemen? Lima elemen adalah "emas, kayu, air, api, tanah", Taoisme mengatakan emas, kayu, air, api, tanah, juga mengatakan tanah, air, api, angin, emas adalah sifat sejatinya, emas bisa menghasilkan air, emas menghasilkan air, benar tidak, air menghasilkan kayu, kayu menghasilkan api, api menghasilkan tanah, tanah menghasilkan emas lagi, Taoisme mengatakan "emas" adalah Buddhata, yang tidak berubah warna, tidak berubah bentuk, Buddhata yang sejati, merupakan sesuatu yang tidak berbentuk.

Taoisme mengatakan Buddhata juga tidak berwujud, "kesadaran" juga tidak berwujud, tidak ada yang namanya cantik atau jelek. Ada seorang Nona Wang, bertepuk sebelah tangan, mengira seorang pria diam-diam mencintainya, hanya tidak berani menyatakan cinta saja, suatu hari Nona Wang berkata pada pria tersebut, "Anda harus dengan berani mengucapkan 3 kata pada saya." Si pria pun berkata, "Anda jelek sekali!"



Buddhata tidak ada cantik maupun jelek, ia tidak memiliki jati diri. Kelak saya menerangkan SUTRA ALTAR PATRIAK VI juga akan menyebutkan, ia boleh dikatakan ada di mana-mana, bahkan tidak menetap di mana-mana, sama sekali tidak menetap di mana-mana, tidak ada tanda-tanda oposisi dari cantik dan jelek.

Kita bicara tentang "Sadhana Air Dewa", di dalam tubuh setiap manusia mengandung air, namun, air ini akan habis digunakan, hormon ini akan habis, hormon mana yang habis digunakan, di sana tidak akan keluar hormon lagi, organ tersebut pun rusak. Banyak orang terkena diabetes, apa itu diabetes? Karena pankreas tidak ada sekresi insulin, tidak ada hormon sekresi pankreas, sudah tidak ada kelenjar endokrin lagi, tidak ada lagi insulin, ia tidak dapat lagi mensuplai kadar gula dalam badan Anda ke seluruh tubuh Anda, yang keluar dari air seni berubah menjadi diabetes, pankreas Anda pun rusak. Ginjal Anda rusak, paru-paru rusak, hati rusak, itu semua karena kelenjar endokrin Anda bermasalah.

Seperti kita insomnia, mengapa insomnia? Menurut ilmu kedokteran, saat tidur, kita berbaring, "Saya mau tidur", di dalam otak kita pun mengeluarkan semacam hormon, kelenjar endokrin ini disebut "Melatonin", "Melatonin" terus-menerus keluar, kita pun masuk ke dalam mimpi atau benar-benar telah tertidur. Ketika manusia mencapai umur 40 lebih, 50 lebih, "Melatonin" yang keluar tiba-tiba berkurang setengah, tidak ada lagi, kita pun insomnia, kedua mata kita terus terbuka, ingin tidur, dan merasa sangat lelah, kita juga tidak bisa tertidur, ini karena kelenjar eksresi tidak seimbang, pengaruh air. Saya menunjukkan kedua contoh ini, satu insomnia, satu diabetes, pankreas Anda tidak dapat mengeluarkan air Anda, yaitu hormon, "Melatonin" juga merupakan hormon, "insulin" juga merupakan hormon.

Ada seorang bapak tua, "Mengapa saya tidak bisa mempunyai keturunan?" Gampang sekali, yakni kelenjar eksresi benda Anda itu sudah tidak ada lagi, sudah mengering, dengan kata lain, sudah tidak ada barang lagi. Bapak tua tidak ada barang lagi, jadi, ia pun tidak bisa mempunyai keturunan, jika Anda masih ada barang, masih ada simpanan, ia tetap akan mempunyai keturunan. Ada



yang berumur 80 bahkan 90 tahun lebih bisa mempunyai keturunan, karena hormon di bagian itu masih ada, baru bisa memiliki keturunan; jika sudah tidak ada lagi, tidak mungkin memiliki keturunan lagi. Semua yang saya sampaikan adalah air!

Ada sebuah cara melatih diri, supaya air kita tidak akan berkurang. Sederhananya, saat kita menikah pada usia muda, kelenjar endokrin sangat kuat, hormon di bagian itu sangat kuat. Jadi, kita yang umur 20 tahun disebut "Hitachi", setiap hari berdiri, "Hitachi" adalah merek peralatan elektronik; umur 30 disebut "Pentium", masih sangat kuat; sampai umur 50 tahun, kita sebut "Microsoft". Apakah umur 50 tahun sudah menjadi Microsoft? Tidak mungkin, umur 50 tahun, ada yang masih sangat gagah, masih bagus, akan tetapi umur 50 tahun, rata-rata sudah "Microsoft"! Umur 60 tahun, rata-rata disebut "Panasonic", apa itu "Panasonic", yaitu "terkulai selamanya", di atas umur 60 tahun hingga umur 70 tahun lebih, 80 tahun lebih adalah terkulai selamanya, disebut "Panasonic", apapun tidak ada lagi, kelenjar endokrin sudah tidak ada lagi, Anda tidak ada barang lagi.

Orang yang memiliki kadar air yang mencukupi, auranya sangat bagus, hawa Yang sangat kuat, semangat tinggi. Jadi, ada energi vital, maka ada semangat. Wanita juga sama, ketika hormonnya datang, sebulan sekali, suatu hari ketika hormonnya sudah tidak ada lagi, tutup pintu, menopause! Apa yang disebut menopause, memasuki usia lanjut! Pintu Close, No Water! Tidak ada air lagi! Every month no water comes out. Kita sadhaka tidak hanya harus menghentikan kebocoran air, di dalam Tantra disebut "Sadhana Anasrava", bagi wanita, yakni "menghentikan mens", mens tidak datang lagi, dalam ilmu kedokteran menghentikan mens, namun, hormonnya masih keluar, yakni menghentikan mens pada usia muda, namun, hormonnya masih keluar.

Efek "Sadhana Air Dewa" supaya sumber air Anda selamanya tidak pernah berhenti. Zhuxi ada sebuah sajak, ada sebuah air mengalir, mengalir selamanya, justru mengatakan inilah. Namun, ada sumber air mengalir, justru di sinilah makna "Sadhana Air Dewa". Tubuh Anda kekurangan air, jika latihan Anda bagus, rambut tadinya putih, ia akan berubah lagi menjadi hitam; kulit tadinya berkerut,



kerutan kasar akan berubah menjadi halus, kerutan halus akan berubah lagi menjadi tidak ada kerutan; bahkan yang lebih hebatnya, gigi yang telah tanggal akan tumbuh lagi; tadinya sudah tidak ada barang, menjadi ada barang. Tadinya sudah tidak ada barang lagi, stock sudah tidak ada, jika kita melatih "Sadhana Air Dewa" dengan baik, ia akan tumbuh lagi, kembali membasahi tubuh Anda, dalam Taoisme, inilah ilmu awet muda; di dalam Agama Buddha juga boleh dikatakan, supaya diri sendiri menjadi panjang umur, memanfaatkan tubuh ini untuk melatih diri, tidak akan cepat meninggal dunia. Karena organ rusak, cepat sekali akan meninggal dunia.

Lantas, dari mana asalnya air ini? Menurut Taoisme, keluar dari otak tengah, "pertama langit menghasilkan air, kedua bumi menghasilkan api", api adalah suhu, suhu badan Anda, kemudian diseimbangkan dengan tanah, semua organ dalam tubuh Anda tergolong tanah, menyeimbangkan air dan api dengan tanah; selain itu juga menggunakan angin, yakni napas, di dalam Tantra melatih prana, menghirup satu napas dijadikan media untuk menyeimbangkan air dan api, ini adalah pelatihan sadhana dalam.

Ketika saya menjelaskan di sini, sumber ini terdapat air mengalir, terus mengalir ke mulut saya, saya mesti menelaninya, karena saya masih ada air, masih ada barang. Saat kita menggigit makanan, di antara cela gigi akan mengalir air liur, kemudian mengurai, mencampur, dan membasahi makanan; setelah digigit, ditelan sampai ke dalam lambung, lambung akan mengeluarkan semacam cairan lambung, kemudian mengasamkannya, kemudian ke lambung, lambung mengeluarkan lagi semacam benda, menyerapnya. Di dalam lambung ada benda, juga ada air, ia harus mengeluarkan semacam benda, mulut juga akan mengeluarkan semacam benda. Saya harus menelan seteguk air, Mahaguru memiliki air, saya sudah umur 67 tahun, namun masih memiliki kadar air yang sangat mencukupi! Sangat berguna.

Si A berkata pada Si B, "Selamat! Hari ini adalah hari yang paling bahagia bagi Anda." Si B berkata, "Tidak! Anda salah, besok baru tanggal pernikahan saya." Si A berkata, "Benar! Mulai besok, Anda kehilangan kebebasan. Jadi, hari ini baru dianggap hari yang paling bahagia bagi Anda." Bagaimana pun, ada air maka



selamat untuk Anda, saat tidak ada air, sudah sangat sulit.

Hari ini mengajari Anda “Sadhana Air Dewa”, yakni mengajari Anda, setiap hari, baik pagi maupun malam, atau siang, paling baik Anda melakukan 9 kali “Sadhana Air Dewa”. Saat Anda bangun pagi akan merasa mulut agak kering, tidak ada kadar air, sedangkan kadar air sangat banyak pada malam hari, akan ada perasaan demikian; saat Anda bangun pagi, tidak ada air, Anda juga harus mendatangkan air mengalir itu, saat itu, Anda tahan cela gigi dengan lidah dan putar beberapa kali, paling baik Anda dapat tenang, karena begitu tenang, kadang air dengan sendirinya akan mengalir; Anda tidak tenang, Anda sangat emosional, mulut Anda akan kering, hawa api akan besar, yakni panas kering. Anda dapat tenang, air Anda dengan sendirinya akan mengalir. Saat tenang adalah Yin, oleh karena itu, puncak dari Yin, lahirlah Yang, saat bergerak adalah Yang, puncak dari Yang, lahirlah Yin, ada Yin dan Yang di dalamnya. Jika Anda dapat tenang, menahan langit-langit mulut dengan lidah, dengan sendirinya ada air dewa yang mengalir perlahan-lahan, mengalir ke dalam mulut Anda. Ini pun berubah menjadi sekresi. Anda sering begitu, mengaduk air liur dengan lidah, dalam Taoisme, ini disebut “Yu Ye Huan Dan”. “Yu” berarti giok, “Ye” adalah cairan, “Huan” adalah kembali, “Dan” adalah Buddhata.

“Yu Ye Huan Dan”, Anda memutar seperti ini setiap hari, sehari paling tidak 9 hingga 21 kali, saat ia penuh, Anda mengaduknya dengan lidah sampai berbusa, kemudian telan, telan ke dalam lambung, jika ada sakit maag, sering melakukan seperti ini, sakti maag akan sembuh. Aneh juga, ini adalah obat dalam tubuh Anda, Anda sendiri tidak tahu, tidak hanya sakit maag akan sembuh, usus juga akan sembuh; tidak hanya lambung dan usus akan sembuh, setelah diserap, setelah diserap oleh dinding lambung dan usus, kemudian diantar ke lima organ dalam Anda, paru-paru tergolong logam, hati tergolong api, limpa tergolong tanah, ginjal tergolong air, keluar ke situ, 5 organ dalam Anda semua terbasahi, Anda pun tidak akan begitu cepat terkena gagal ginjal, septicemia, atau masalah paru-paru, gampang marah, atau jantung tidak kuat..... Semua terbasahi, setiap hari harus menelan 21 kali, 9 kali hingga 21 kali, terserah bagaimana Anda menelan, inilah “Sadhana Air Dewa”.



Kemudian “Sadhana Air Dewa” dipadukan dengan “Pernapasan Botol”, Anda tidak ada air, namun, jika lidah Anda menjilat celah gigi Anda, dengan sendirinya akan mengeluarkan semacam kadar air, ini adalah cara mendapatkan “pertama langit menghasilkan air”, agar air Anda selalu membasahi seperti ini, sering turun hujan dapat menyuburkan setiap organ tubuh Anda, malah tidak akan tua. Jika Anda dapat menggunakan cara ini, saat muda dapat terus berkesinambungan, kelak tubuh Anda akan sehat sekali. Mengapa sel Anda akan menjadi rusak dan mati, bisa terkena CANCER, apa sebabnya? Mengapa bisa tumbuh tumor? Karena gizi Anda tidak sampai di sana, kadar air Anda yang mengantar prana dan air, tidak diantar sampai ke bagian itu, sel pun akan rusak dan mati, beberapa sel rusak dan mati sekaligus, Anda pun menjadi CANCER, berubah menjadi tumor.

Sang istri berkata, “Karena orang lain tidak menaruh simpati padamu, saya baru menjadi istrimu.” Sang suami berkata, “Kamu boleh dibilang sukses, karena ini lah, sekarang setiap orang menaruh simpati padaku.” Dipikir-pikir! Sekarang setiap orang pun menaruh simpati padaku.

Karena suhu badan manusia selalu bertahan, saat Anda tidak melatih diri, selamanya bertahan suhu tersebut, jika Anda melatih api kundalini, api ini bukan api yang berwujud, Anda jangan mengira murid itu berkata, “Seluruh tubuh saya terbakar, tidak bisa begitu!” Seluruh tubuh Anda terbakar, mengapa pakaian tidak terbakar. Setelah berhasil dalam latihan api kundalini, Anda padukan lagi dengan “Sadhana Air Dewa” Anda, saling melebur, maka nadi tengah akan terbuka, begitulah cara yang diajarkan Tantra. Namun, api kundalini ini adalah “api sejuk”, sama sekali bukan api panas, api panas ini dalam ilmu kedokteran disebut panas dalam, begitu panas dalam datang, mulut Anda kering, emosional, seluruh tubuh Anda hampir ambruk. Dalam pengobatan barat tidak ada panas dalam, pengobatan barat menyebutnya demam, suhu badan meningkat, tubuh Anda tidak sehat. Jika Anda sering ada air dewa, Anda tidak akan demam. Mahaguru sudah 2-3 tahun tidak demam, kapan Anda pernah mendengar saat Mahaguru ceramah Dharma di Taiwan, batuk, bersin, demam, ingusan, tidak bisa berceramah lagi, tenggorokan tidak ada suara, gatal! Setiap Sabtu saya naik Dharmasana, tidak pernah sekali pun tidak berceramah Dharma, namun, tidak



boleh membanggakan, karena sekali membanggakan, demam pun datang.

Apa itu demam? Suhu badan meningkat, Anda masuk angin, air dan api tidak seimbang, empat elemen utama tidak seimbang. Pengobatan China menyebutnya "empat elemen utama tidak seimbang", empat elemen utama dari tanah-air-api-angin tidak seimbang, Anda pun sakit! Empat elemen utama Anda bisa seimbang, api kundalini menyala, api sejuk naik, air surga turun, nadi tengah terbuka, saat diseimbangkan, dengan sendirinya bisa muncul Buddhata; nadi Anda telah terbuka, cakra telah terbuka, melihat di dalamnya ada sinar, Buddhata pun muncul. Ini adalah melatih diri.

Amitabha, ini adalah rahasia! Anda mencampur rata air liur Anda dengan menggunakan lidah, telan, 9 kali hingga 21 kali, Anda pun bisa selalu awet muda, cantik selalu. Sang istri berkata, "Sebelum menikah, kamu pernah berkata bahwa kamu mempunyai banyak harta kekayaan, ternyata palsu, kamu telah membohongi saya!" Sang suami berkata, "Saat itu, kamu berkata pada saya, tidak ada harta kekayaan tidak apa-apa, kelihatannya pernyataan itu juga palsu, kamu juga telah membohongi saya!" Mereka berdua saling membohongi satu sama lain.

Sebenarnya, semua dharma di dunia ini adalah palsu, di dalam SUTRA ALTAR PATRIAK VI dikatakan, segala sesuatu adalah palsu, tidak hanya kekayaan kita palsu, rumah palsu, mobil palsu, tubuh manusia juga palsu. Mengapa tubuh kita palsu? Karena kita bisa terurai, tanah-air-api-angin -- terurai, di mana tubuh Anda? Tidak ada lagi. Jadi, tubuh Anda dalam proses ini, sebenarnya palsu, semua Dharma juga palsu, "Sadhana Air Dewa", "Sadhana Api Kundalini", "Sadhana Anasrava", "Sadhana Bindu", semua palsu. Hanya saja, Anda menggunakan cara ini, Anda berhasil dalam melatih diri, Anda menyaksikan Buddhata, terang ini barulah asli.

Benda palsu bisa rusak, rumah bisa menua dan rusak, mobil bisa menua dan rusak, vihara juga bisa menua dan rusak, tubuh kita bisa menua dan rusak, sebenarnya palsu, satu-satunya benda yang sejati adalah Buddhata, disebut "Buddhata sejati", "Tathata". Oleh karena itu, dalam Taoisme, "Xian Tian Yi Qi"



baru sejati, Buddhata baru sejati. Kalau begitu, Anda telah melatihnya, Anda menyeimbangkan air dan api, tidak hanya, Anda bisa awet muda, bahkan Anda dapat menemukan Buddhata Anda yang sejati di dalam tubuh Anda yang palsu ini lewat melatih diri, Anda kembali ke “apriori”, kembali ke wajah asli yang sejati, memasuki Buddhata sendiri, Anda pun selamanya bahagia dan bebas dari duka, ini barulah disebut melatih diri.

Mengapa tubuh manusia itu palsu? Si A berkata, “Saya menemukan perlakuan istri saya pada saya makin lama makin buruk.” Si B berkata, “Ditunjukkan dalam hal apa?” Si A berkata, “Akhir-akhir ini, saat ia memasangkan dasi, makin kenang dari hari ke hari.” Tubuh palsu akan rusak! Mengapa dulu istri memperlakukan Anda dengan baik, sekarang memperlakukan Anda dengan buruk? Karena Anda sudah tidak ada barang lagi! Karena air Anda sudah mengering, Anda berubah menjadi “Microsoft”, Anda berubah menjadi “Panasonic”, terkuali selamanya, sang istri sangat marah, dasi Anda ditarik sangat kencang, “Kamu barang yang tidak berguna ini, enyahlah!”

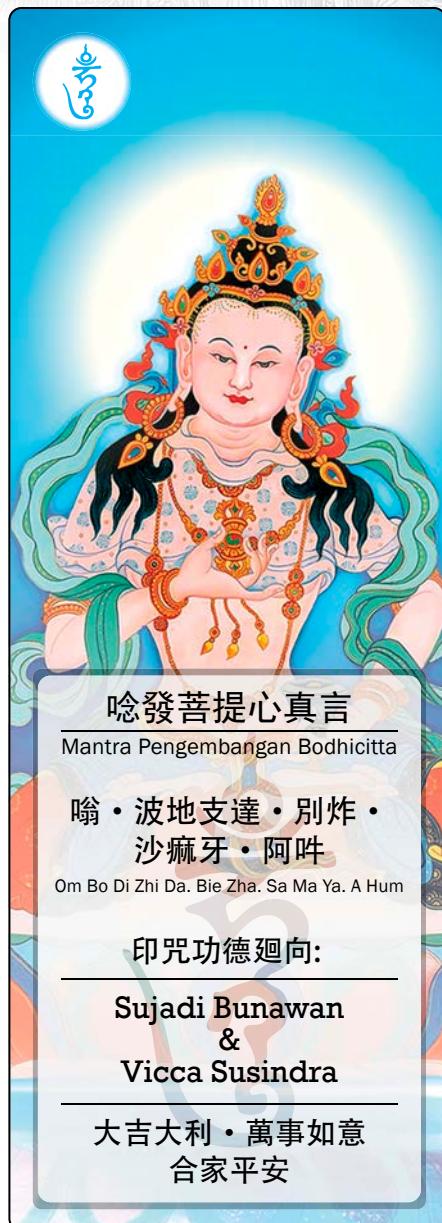
Anda harus berguna, cepat melatih “Sadhana Air Dewa”, setiap hari air Anda berkelimpahan, lebih dari 200 macam hormon berkelimpahan, tubuh Anda sehat, kapan pun Anda bisa gunakan. Bahkan Anda melatih “Sadhana Anasrava”, jangan habiskan air Anda, selamanya bersirkulasi, bahkan Anda mendulang emas dari air, di dalam Taoisme disebut “Emas dalam Air”. Saat kita mendulang emas, semua mengandalkan arus sungai, dari dalam mineral, air mengandung pasir emas mengalir seperti ini, kemudian mendulang emas. Saat Orang Kanton pergi ke Amerika, tidak hanya membuat rel besi, bahkan mendulang emas, terus mendulang hingga Amerika Tengah dan Selatan, di mana ada air, di sana ada emas, emas dalam air. Kita melatih “Sadhana Air Dewa”, maka bisa melihat emas, melihat Buddhata, api kundalini kita naik, air turun, melihat emas.

Hari ini saya berdana Dharma, membangkitkan Bodhicitta, tadinya ini adalah rahasia, jika saya tidak bocorkan pada Anda, Anda tidak tahu, Anda menua, saya awet muda, setelah tua, berubah lagi menjadi muda, ini barulah ketampilan sejati! Anda sudah tua, namun, masih sangat STRONG, ini barulah ketampilan!



Ada satu keluarga menyetir melewati sebuah pemakaman, putri berumur 5 tahun menunjuk nisan di dalam pemakaman, "Saya tahu mengapa benda seberat itu harus diletakkan di atas pemakaman, supaya orang yang meninggal tidak bisa bangkit lagi." Ini adalah sebuah cerita lucu! Ketika air Anda sudah tidak ada lagi, "Ding-ding", yaitu mati: ketika api Anda sudah tidak ada lagi, maka "Ding-ding", mati; ketika napas Anda tidak datang lagi, maka "Ding-ding", juga mati; ketika tanah Anda terurai, tidak ada air lagi, retak, "Ding-ding", juga mati. Ketika ada api di bawah, ada air yang membasahi, tanah Anda ini selalu subur, warnanya juga bagus, juga tidak retak, diri Anda juga tidak hanyut dibawa air; air terlalu banyak, api tidak ada juga tidak boleh; api terlalu banyak, air tidak ada juga tidak boleh, semuanya harus seimbang, tubuh Anda sangat sehat, sebanyak apa api yang Anda dapat nyalakan, sebanyak apa air yang turun, Anda dapat melihat emas Anda, melihat Buddhata, inilah penekunan sadhana dalam.

"Sadhana Air Dewa", ketika air liur tercampur rata dan ditelan, segera tarik satu napas, satu napas ini harus turun sampai Avadhuti; kemudian angkat, lalu simpan satu napas ini di avadhuti bawah Anda, terus tahan napas, tahanlah napas selama Anda mampu, lalu buang napas, prana atas menekan ke bawah, prana bawah diangkat ke atas, berubah menjadi sadhana Pernapasan Botol. Saat air dewa ditelan, langsung tarik satu napas, prana atas tekan ke bawah, prana bawah angkat ke atas, air dan angin diantar ke nadi tengah, inilah Sadhana Air Dewa ditambah Pernapasan Botol, dengan demikian dapat membuka nadi tengah. Terima kasih semuanya. Om Mani Padme Hum.



唸發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

嗡・波地支達・別炸・
沙嘛牙・阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan
&
Vicca Susindra

大吉大利・萬事如意
合家平安



瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡・金母・悉地・吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Hermanto Wijaya
dan
Keluarga

大吉大利・身體健康
合家平安



多聞天王黃財神心咒

Mantra Hati Jambhala Kuning

嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈

Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

印咒功德迴向:

Toko
Jaya Raya Elektronik

大吉利・萬事如意
合家平安



阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡・阿彌爹哇・些

Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

亡者
張玉梅

業障消除・往生淨土



安土地真言

Mantra Amurwa Bhumi

南無三滿哆・母馱南・
嗡・度嚕度嚕地尾・梭哈・

Na Mo San Man Duo Mu Tu Nan
Om Du Lu Du Lu Di Wei Svaha

印咒功德迴向:

Randy Herman

事業順利



多聞天王黃財神心咒

Mantra Hati Jambhala Kuning

嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈

Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

印咒功德迴向:

Randy Herman

事業順利

Pertobatan Kaisar Liang



Upacara Pertobatan Kaisar Liang 07-14 Juli 2013

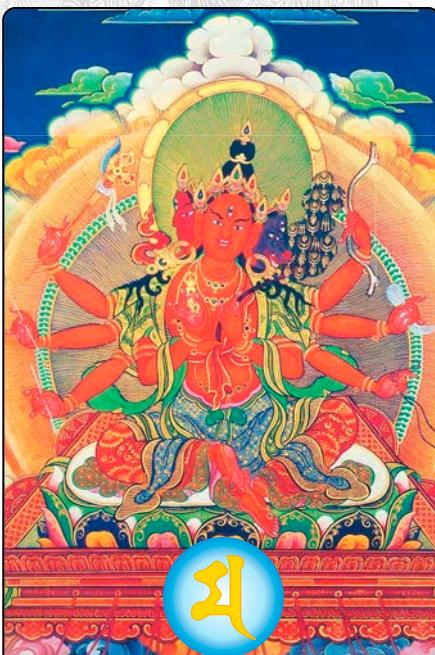


Ulkamukhayoga Ksitigarbha 14 Juli 2013

Upacara Api Homa Kurukulle Bhagavati



Upacara Api Homa Kurukulle Bhagavati, 21 Juli 2013



摩利支天菩薩心咒

Mantra Hati Marici Bodhisattva

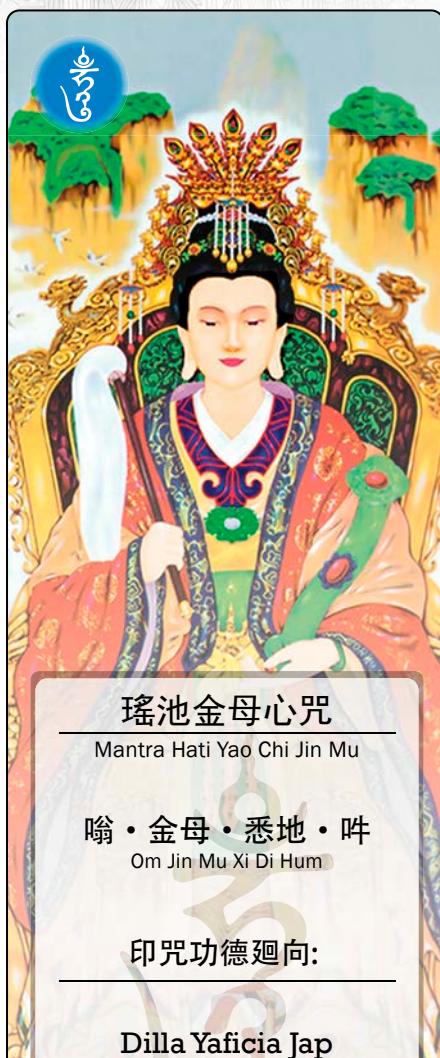
嗡・摩利支玉・梭哈

Om Mo Li Zhi Yu Suo Ha

印咒功德迴向:

Cahaya Listrik

小人遠離・貴人多助
生意興隆・財源廣進



瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡・金母・悉地・吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Dilla Yaficia Jap

大吉大利・身體健康
合家平安



虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (television)
mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana
Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI
Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

蓮燈佛具部
LIGHT
BUDDHISM



LOTUS
GALLERY



1 Maret 2011 ■

Dharma Raja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Lontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379

(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)

email : lotus@shenlun.org

web : <http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/>

facebook : <http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang>

藍蓮花童子現出果德光 · 黃蓮花童子現出福足光 · 橙蓮花童子現出童真光 ·

諸天見之 · 大感驚異 · 於是帝釋從座而起 · 稽首向前對白蓮花童子而說 ·

稀有聖尊 · 摩訶雙蓮池 · 以何因緣 · 現此大光華 · 大白蓮花童子說 · 當為汝等細說 ·

帝釋說 · 聖尊威權最尊 · 惟願聖尊為眾宣說 · 一切人天咸知皈向 ·

爾時 · 大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說 · 善哉善哉 · 吾今為汝及末世眾生 ·

有緣者於當來之世 · 咸共知之真實佛法及息災賜福之理 ·

大白蓮花童子即說 · 諸佛菩薩救度眾生 · 有最勝世界 · 妙寶世界 · 圓珠世界 ·

無憂世界 · 淨住世界 · 法意世界 · 滿月世界 · 妙喜世界 · 妙圓世界 · 華藏世界 ·

真如世界 · 圓通世界 · 如今 · 將有真佛世界 · 於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界 · 知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果 ·

是聖尊為眾生化身示現 · 各各歡喜得未曾有 · 稽首稱讚而說偈言 ·

聖尊大慈悲 · 無上秘密尊 · 過去早修證 · 離欲超凡間 · 今創真佛界 · 憐愍諸群有 ·

化身為教主 · 下降至娑婆 · 善哉號蓮生 · 為眾廣宣說 · 我等均已聞 · 當為大護持 ·

爾時 · 聖尊大白蓮花童子告大眾 · 修行以無念為正覺佛寶 · 身清淨 · 口清淨 ·

意清淨為法寶 · 依真佛上師為僧寶 · 聖尊告大眾 · 若有善男子 · 善女人 · 於每年五月十八日 · 沐浴齋戒 · 著新淨衣服 ·

或於每月十八日 · 或本命辰日 · 在密壇前 · 奉請二佛八菩薩 · 奉誦「真實佛法息災賜福經」

隨心所求 · 自有感應 · 更能供養香花燈茶果 · 虔誠祈禱 · 咸得如意 ·

聖尊告大眾 · 世間高貴人沙門居士修道俗人等 · 若聞此經 · 受持讀誦 ·

如是之人祿位最尊 · 壽命延長 · 求子得子 · 求女得女 · 獲福最是無量 · 是增益的大福寶經 ·

若有先亡 · 忽親債主 · 未能得度 · 滯泄幽冥 · 若能持誦本經 · 印送本經 · 亡者昇天 ·

怨親退散 · 現存獲福 · 若有男子女人 · 或被邪魔所侵 · 鬼神為害 · 惡夢昏亂 ·

受持本經 · 施印本經 · 鬼退藏 · 即得安樂 ·

若有疾厄纏身 · 前世因果業報 · 鬼神病等 · 受持本經 · 印施本經 · 即得災厄消除 · 病源立解 ·

若有惡運 · 官訟牽纏 · 囚禁獄繫但能持誦本經 · 印施本經 · 即得解除 · 凶殃殄滅 · 化為吉祥 ·

若兩國爭戰 · 能持此經 · 立像供養 · 即得加威 · 戰無不勝 · 誦者 · 印者 · 施者 ·

能一切吉祥如意圓滿 · 消除諸毒害 · 能滅生死苦 ·

西方真佛海會 · 摩訶雙蓮池 · 大白蓮花童子 · 即於其中 · 而說咒曰 ·

「嗡 · 咕嚕 · 蓮生悉地 · 吻 · 」(無數遍)

聖尊說此經已 · 帝釋及諸大眾 · 天龍八部四眾 · 恭敬作禮 · 信受奉行 ·

真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文：啞·啞·吽·敬以清淨身口意·供養毘盧遮那佛尊·
法身佛眼佛母聖·報身蓮花童子身·應身教主蓮生佛·三身無別大佛恩·
恭敬真佛大傳承·具足神通彌六合·放光遍照於三際·一如無間能現證·
佛子時時常哀請·光明注照福慧增·昔日釋迦來授記·阿彌陀佛殷付託·
彌勒菩薩戴紅冠·蓮華大士授密法·祈請不捨弘誓願·救度我等諸眾生·
如是護念而攝受·祈請加持速成就·(過門鼓)

南摩毘盧遮那佛·南摩佛眼佛母·南摩蓮花童子·南摩蓮生活佛·
南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩·(三稱)·唸聖誥三遍·西方蓮池海會·
摩訶雙蓮池·十八大蓮花童子·白衣聖尊·紅冠聖冕金剛上師·
主金剛真言界秘密主·大持明第一世靈仙真佛宗·盧勝彥密行尊者·

奉請二佛八菩薩·南摩法界最勝宮毘盧遮那佛·南摩西方極樂世界阿彌陀佛·
南摩觀世音菩薩摩訶薩·南摩彌勒菩薩摩訶薩·南摩虛空藏菩薩摩訶薩·
南摩普賢菩薩摩訶薩·南摩金剛手菩薩摩訶薩·南摩妙吉祥菩薩摩訶薩·
南摩除蓋障菩薩摩訶薩·南摩地藏王菩薩摩訶薩·南摩諸尊菩薩摩訶薩·

開經偈：無上甚深微妙法·百千萬劫難遭遇·我今見聞得受持·願解如來真實義·

蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」·
如是我聞·一時大白蓮花童子·在摩訶雙蓮池·坐於大白蓮花法座之上·

周圍十七朵大蓮花·青色青光·黃色黃光·赤色赤光·紫色紫光·各朵蓮花·
微妙香潔·白蓮花童子·默運神通·將一個摩訶雙蓮池·變化得格外金光燦爛·
所有香花全部怒放·瑞草放出香息·白鶴·孔雀·鸚鵡·舍利·迦陵頻迦·

共命之鳥·均化金色·出和雅天音·
空中金色光·有淨妙天音來自虛空·諸世界香氣芬馥·空中金闇·全生光華·
遍敷金蓮·虛空之中天花飄散·(放掌)
爾時·摩訶雙蓮池·大大震動·無量諸天皆感受之·佛菩薩聲聞皆感受之·
均至摩訶雙蓮池·三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池·集諸二十八天眾·帝釋·
梵王·八部四眾·廣說法要·
大慧光·白蓮花童子現出法界光·綠蓮花童子現出萬寶光·

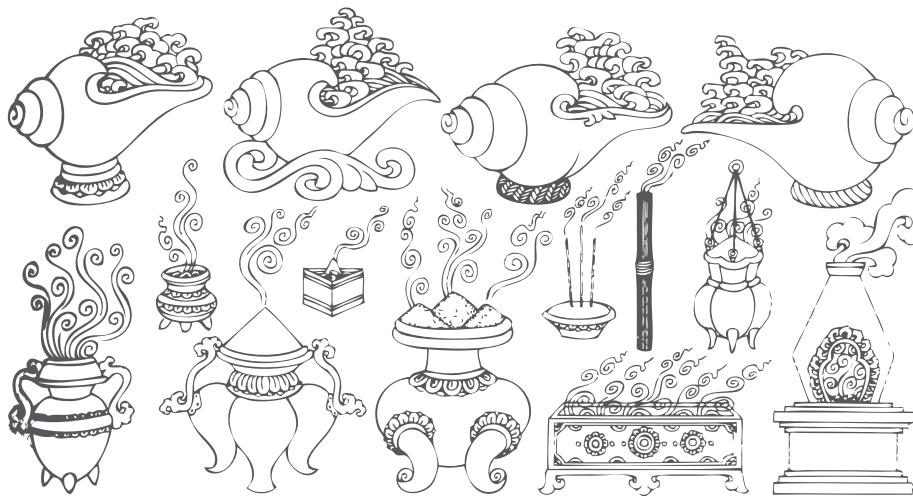
黑爾時·金蓮花童子現出降伏光·紅蓮花童子現出行願光·紫蓮花童子現出端嚴光·

願以此廣印真佛經功德迴向給

蓮花意盛

業障消除·福慧增長·萬事如意

香



焚香、香炉或盈满香料的海螺在传统上都代表着味觉。松柏叶末是藏香 最主要的成分，通常放在炭火盆或泥制香炉中焚烧。藏线香 是手工制成的，是用松柏叶枝碎末与各种成分混合而成，其中有中草药、藏红花、檀香、乳香、芦荟、麝香和其他香料。几根笔直的线香或用黄色棉线捆在一起的把香，常被画成插在盈满谷物的碗中或谷物盒中，袅袅燃烧。在传统上，松柏叶枝也常画成在香炉 中燃烧。香炉通常被画成三足青铜瓶状器皿，装饰华丽，有手柄或吊



挂在三条链子上，宛如基督教中使用的提炉。在西藏，焚烧松柏枝叶使用的巨大神香炉灶 依传统建在寺庙屋顶或庙门附近。户外神香炉是用混有白粉水的泥土砌成，形状与佛塔相仿。更常使用的室内木制香炉。这种长方形盒子的较低处有一个金属盘，香平放在盘中的一层香灰上，然后点燃。在古印度，香一般都呈蜡烛状。这种有韧性的、柔软的蜡状物是用花精和木精精油混制而成的。

在印度，海螺是仪式上盛水用的祭器，放在一个叫做海螺碗 的三足小鼎上。由于是佛教的祭器或供器，因此，在传统上，海螺里要盈满藏红花或散发着香气的藏红花、檀香、麝香、樟木和肉豆蔻五种香料的混合水。玫瑰水、芦荟精油和黄兰 精油在印度是制作“海螺香”的液体料物。在西藏密宗仪式中使用的许多药材或草药要由处女或幼童去采撷，还要到天然水源中取水。

在肖像画法中，盈满香料的海螺常被画在供碗的正左或正右方，与对面的水果供物相对称。白色海螺要画成水平放置状，螺旋通常为右旋。海螺内的香料水常画成淡蓝色的“旋状供物”，液体的白色波峰象征着积极的本质或香料正在散发香气。



高王觀世音真經

(*Sutra Raja Agung Avalokitesvara*)



南摩觀世音菩薩◎南摩佛・南摩法・南摩僧・佛國有緣・佛法相因・常樂我淨・
有緣佛法・南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒・南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒・
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒・南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒・南摩淨光秘密佛・
法藏佛・獅子吼神足幽王佛・佛告須彌燈王佛・法護佛・金剛藏獅子遊戲佛・
寶勝佛・神通佛・藥師琉璃光王佛・普光功德山王佛・善住功德寶王佛・過去七佛・
未來賢劫千佛・千五百佛・萬五千佛・五百花勝佛・百億金剛藏佛・定光佛・
六方六佛名號・東方寶光月殿月妙尊音王佛・南方樹根花王佛・
西方皂王神通焰花王佛・北方月殿清淨佛・上方無數精進寶首佛・
下方善寂月音王佛・無量諸佛・多寶佛・釋迦牟尼佛・彌勒佛・阿閦佛・彌陀佛・
中央一切眾生・在佛世界中者・行住於地上・及在虛空中・慈憂於一切眾生・
各令安穩休息・晝夜修持・心常求誦此經・能滅生死苦・消除諸毒害・
南摩大明觀世音◎觀明觀世音・高明觀世音・開明觀世音・藥王菩薩・藥上菩薩・
文殊師利菩薩・普賢菩薩・虛空藏菩薩・地藏王菩薩・清涼寶山億萬菩薩・
普光王如來化勝菩薩・念念誦此經・七佛世尊・即說咒曰：
離婆離婆帝・真陵乾帝・梭哈・◎(七遍)

印咒功德迴向: Lydia Sutioso

身體健康・業障消除・合家平安

貴人多助・小人遠離



Ternyata Kekuatan Luar, Jangan Senang Dulu!

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seringkali terjadi bahwa meskipun seorang sadhaka baru saja mulai berlatih -- ia sudah berhasil mendapatkan pengalaman kontak batin yang gaib. Ini disebabkan oleh pemberian berkah/bantuan dari "kekuatan luar". Tujuan (niat) dari "kekuatan luar" itu sederhana saja yaitu ingin memberi semangat kepada si sadhaka supaya lebih tekun lagi berlatih dan untuk membangkitkan iman (rasa percaya) pada orang-orang di sekitar si sadhaka.

Namun, si sadhaka suka SALAH PAHAM bahwa pengalaman pengalaman batin yang dialaminya adalah disebabkan oleh kemampuan dirinya sendiri. Ini bisa menimbulkan perasaan "sudah puas" dan "sombong" karena merasa ia telah mencapai keberhasilan (kebudhaan) dan boleh berhenti berlatih. Dengan dukungan dari Budha dan Bodhisattva, seorang sadhaka dapat saja "melihat hal gaib", "mendengar suara gaib", atau "merasakan hal gaib". Sebagian orang dapat melihat sinar aura yang memancar dari tubuh, bahkan dapat melakukan penyembuhan gaib.

Namun, ada hal penting yang harus dicamkan disini. Semua kemampuan istimewa itu mungkin datang karena campur tangan dari Budha dan Bodhisattva sebagai "kekuatan luar".

Bila si sadhaka salah menafsirkan hal ini sehingga menjadi sombang, berhenti berlatih dharma, dan berhenti berlatih mengembangkan potensi kekuatan diri sendiri, maka "kekuatan luar yang baik" akan meninggalkannya. Lebih parah lagi, "kekuatan luar yang jahat" bisa mendekatinya dan mempengaruhinya untuk menyimpang ke jalan yang sesat.

Tanpa sadar, si sadhaka perlahan-lahan menyimpang ke jalan yang sesat. Sebaliknya, bila si sadhaka menyadari bahwa dukungan dari "kekuatan luar" itu hanyalah sebagai alat dan bukan tujuan akhir dan bahwa ia baru dapat mengembangkan potensi kekuatan dirinya secara penuh setelah melewati ketekunan dan



kerja keras, maka ia tidak akan terbuai oleh berbagai kegaiban dan mujizat yang diciptakan oleh “kekuatan luar” itu. Ia tidak akan menjadi “puas diri” dan sombong. Malah sebaliknya ia akan terus berlatih dengan tekun serta menghayati prinsip “Menghindari Kejahatan, Berbuat Kebajikan, dan Menyucikan Pikiran.” Dengan terus membersihkan karma buruk, sadhaka pada akhirnya akan mencapai potensi penuh dan menjadi seorang Yidam. Di tahap ini, bahkan bila “kekuatan luar” meninggalkannya (Meskipun sesungguhnya “kekuatan luar” tidak akan pernah meninggalkan orang seperti ini), semua kesaktian nya termasuk mata gaib, telinga gaib, dan indra ke 6 akan tetap ada. Ia dapat terus melaksanakan berbagai kebajikan Budha karena ia sendiri adalah seorang Yidam. Yidam adalah dirinya sendiri.

Bahkan orang yang mempunyai latar belakang rohani yang paling spektakuler, orang yang berbakat paling besar sekalipun, harus berlatih keras untuk menemukan kembali sifat Budha nya secara penuh. Misalnya, para patriak Tantrayana sendiri mencapai kebudhaan setelah bertapa dalam jangka waktu yang panjang. Maha Acarya Lu Sheng Yen sangat tersohor di Taiwan di tahap awal dari bhavana(pelatihan diri) nya, terutama sekali karena kemampuan “meramal” nya. Namun, Budha dan Bodhisattva memberitahu saya bahwa bila saya terus melanjutkan kegiatan ramal meramal di Taiwan, saya hanya akan mencapai tingkat “Raja Neraka yang sakti”. Itu sebabnya, saya memutuskan untuk pindah ke Amerika Serikat dan meninggalkan kampung halaman saya di Taiwan. Saya memulai hidup baru di Amerika Serikat dan menyepi selama 3 tahun. Setelah pertapaan yang panjang ini, akhirnya saya mencapai kebudhaan. Ini adalah contoh bahwa untuk mencapai kebudhaan, orang harus mempunyai ketekunan berlatih, pencapaian yang sejati, semangat yang sejati, bahkan untuk orang yang berbakat besar sekalipun. Bila seorang sadhaka dapat memancarkan sinar atau menggetarkan bumi sekalipun, bila tahap pikiran nya belum mencapai tahap pikiran Budha dan Bodhisattva, ia sesungguhnya masih dibawah tuntunan berkah dari “kekuatan luar” Dalam buku “Pencapaian Baru dari Selamat datang di bagian buku Padmakumara! masih dibawah tuntunan berkah dari “kekuatan luar”. Dalam buku “Pencapaian Baru dari Raja Budha”, di artikel yang berjudul “Tahap Tahap Alam Dewa”, Maha Acarya Lian Shen bernostalgia: Suatu kali dalam sebuah acara sadhana, saya perhatikan adanya aura di be-



lakang kepala saya. Saya berkata kepada diri sendiri, "Hebat. Sekarang saya telah mencapai "Sinar Murni".

Sewaktu orang mencapai "Sinar Murni", ia telah mencapai Dhyana 4 di alam Rupadhatu. Eh, kegembiraan saya tidak berlangsung lama. Avalokitesvara Bodhisattva berkomentar, "Aura di belakang kepala mu adalah hadiah dari Dewa Tian Tong, itu bukan hasil dari pencapaian mu sendiri. Ada 2 macam pancaran sinar: sinar diri sendiri dan sinar dari luar. Aura di belakang kepala mu itu adalah hasil dari kekuatan luar. Jangan kesenangan dulu." Pada saat itu saya menjadi sadar akan perbedaan antara pancaran sinar diri sendiri dan pancaran sinar dari luar.

Sewaktu seorang sadhaka bervisualisasi Yidam nya duduk di atas kepala nya sebelum melakukan suatu tindakan, atau sewaktu orang melihat Yidam duduk di atas kepala nya, ia masih dibawah pemberkahan dari Budha dan Bodhisattva. Bila suatu saat si sadhaka kehilangan pandangan yang benar dan mempunyai pikiran sesat, kekuatan luar yang "bajik" akan meninggalkan nya. Ia akan seperti sebuah balon yang kempes, kehilangan semua kejayaan masa lampau nya, kehilangan semua mujizat dan kegaiban. Ia malah akan tertimpa malapetaka. Tentu saja sang makhluk suci akan tetap memberikan pertolongan sesuai sumpah Nya bila si sadhaka memohon pertolongan Nya, bertobat dari kesalahan nya, dan memanggil Nya dengan penuh ketulusan dan keseriusan. Sang makhluk suci akan tetap memberikan berkah nya kepada si sadhaka. Namun, hubungan tersebut kembali berakhir bila si sadhaka mulai menumbuhkan pikiran pikiran yang sesat lagi.

Kapankah sadhaka dapat membangkitkan "kekuatan diri sendiri" secara penuh? Sewaktu loba, dosa, dan moha dilenyapkan, maka pancaran dirinya akan secara alamiah muncul. Ia akan dapat memberkati bumi dengan pancaran sinar dirinya dan mencapai kebudhaan.

Sewaktu pikiran kita tersucikan dari loba, dosa, dan moha, segala godaan dari luar tidak akan dapat menggoyang kita. Jadi, dengan sendirinya, kita akan dapat lulus dari berbagai ujian yang harus dilewati.



Pikiran yang terbebaskan sepenuhnya adalah tanda dari “kekuatan diri sendiri” yang telah terbangunkan sepenuhnya. Saat itu, sadhaka telah mencapai “tanpa aku”, “bebas dari kemelekatan”. Bahkan bila kekuatan luar meninggalkannya, kekuatan diri sendiri tetap tidak hilang. Tak ada yang dapat mengambil “pikiran yang terbebaskan” ini darinya. Itulah kebudhaan.

Pada saat itu, sadhaka adalah Yidam nya sendiri. Yidam adalah si sadhaka itu sendiri. Sewaktu si sadhaka telah berhasil mencapai tahap ini, ia tidak perlu lagi memvisualisasikan kemunculan Yidam nya karena ia sendiri adalah Yidam. Orang yang pikirannya telah mencapai pembebasan penuh seperti ini tidak lagi mempunyai ego. Di mata nya, segala sesuatu adalah murni dan sempurna. Ia selalu berpikir dan bertingkah laku demi kemajuan orang lain. Tak ada pujiyan ataupun kritik yang dapat menggoyah nya. Pandangan nya tenang. Pikiran nya tenang. Tentu saja orang suka berdekatan dengan nya.

Sifat pikiran yang sejati adalah kebudhaan.
Pikiran itu tidak muncul dan tidak lenyap, bagaikan sunya.
Upeksa dari semua fenomena adalah kebenaran.
Tanpa pamrih dan bebas dari kemelekatan, itulah bhavana.



Yidam Bhaisajyaguru Buddha

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Bhaisajyaguru Vaidurya Prabhosa (藥師琉璃光王佛) adalah seorang Buddha Medis. Tugas utama beliau adalah membantu meringankan penderitaan makhluk hidup yang disebabkan oleh penyakit. Beliau memiliki tekad yang tinggi serta perbuatan amal yang amat besar, tanah suci beliau terletak di sebelah timur gunung Sumeru(須彌山) atau Vaidurya Purva Loka (東方淨琉璃世界) adalah suatu tempat yang sangat sakral. Sadhaka Tantrik yang memilih Bhaisajyaguru sebagai yidam dalam melatih diri dan mengembangkan diri, bukan saja akan memiliki kemampuan membantu meringankan dan menolong orang lain membebaskan diri dari penderitaan, tetapi juga kelak akan terlahir kembali ditanah suci Yidam Bhaisajyaguru Buddha dan mencapai kebuddhaan disana.

Kunci utama Bhaisajyaguru Vaidurya Prabhosa menyembuhkan penyakit adalah pancaran sinar berwarna biru yang menyentuh dan meninari pakaian serta makanan si penderita. Ini adalah rahasia penyembuhan itu sendiri. Namun sesungguhnya, ajaran dari yidam Bhaisajyaguru Buddha bukan hanya ampuh bagi penyembuhan penyakit, tetapi juga dapat menaklukkan para mara serta mengalahkan para pengganggu.

Bhaisajyaguru Buddha memiliki 12 orang perwira yang siap melaksanakan tugas yang diperintahkan Bhaisajyaguru Buddha.

Bagi umat yang melatih diri dan melaksanakan ajaran-ajaran Bhaisajyaguru Buddha sebagai Yidam Buddha, juga dapat menggerakkan ke-12 orang perwira tersebut.

Pelayan dan kerabat Bhaisajyaguru Buddha masih ada lagi yang namanya “Surya-prabhasana Bodhisattva (日光菩薩)”, “Candra-prabhasana Bodhisattva (月光菩薩)”, “Avalokitesvara Bodhisattva (觀音菩薩)”, “Mahasthamaprapta Bodhisattva (勢至菩薩)”, “Manjusri Bodhisattva (文殊菩薩)”, “Bao Tan Hua Pu Sha (寶檀華菩薩)”, “Aksayamati Bodhisattva (無盡意菩薩)”, “Bhaisajya Raja Bod-



hisattva (藥王菩薩)" , " Bhaisajya Samudgata Bodhisattva (藥上菩薩)" , "Maitreya Bodhisattva (彌勒菩薩)" , " dan lain-lain, sehingga dapatlah dikatakan amat sangat khidmat dan agung.

Bagi sadhaka yang melatih diri dan melaksanakan latihan serta dharma Bhaisajyaguru sebagai Yidam, terlebih dahulu harus berpegang pada 12 ikrar Bhaisajyaguru sbb:

1. Bertekad menerangi diri sendiri dan orang lain;
2. Bertekad membangkitkan semangat untuk menyadarkan semua makhluk hidup;
3. Bertekad membantu semua makhluk hidup agar dapat terlaksana semua keinginan mereka, dan tak satu pun keinginan yang tak tercapai;
4. Bertekad membantu semua makhluk hidup agar membangkitkan semangat altruistik untuk membantu sesama makhluk hidup;
5. Bertekad menyadarkan semua makhluk hidup agar dapat melaksanakan kewajiban Brahmana dan berpegang teguh pada tiga kelompok Sila (三聚戒).
6. Bertekad membantu semua makhluk hidup sehingga memiliki akar bodhi yang kuat.
7. Bertekad membantu semua makhluk hidup terbebas dari segala macam siksaan penyakit, sehingga dapat berhasil mencapai tingkatan Anuttara Bodhi.
8. Bertekad membantu semua makhluk hidup agar dapat terlahir kembali sebagai makhluk berjenis maskulin.
9. Bertekad membantu semua makhluk hidup terbebas dari gangguan dan belenggu ajaran sesat para mara.
10. Bertekad membantu semua makhluk hidup terhindar dari mara bahaya yang disebabkan oleh perampukan, pencurian dan lain-lain.
11. Bertekad membantu semua makhluk hidup agar terhindar dari kesulitan makanan dan minuman.
12. Bertekad membantu semua makhluk hidup agar terhindar dari kesulitan pakaian.

Rahasia (口訣) Yidam Bhaisajyaguru Buddha adalah: Vaidurya Prabhasa yang bersih dan jernih (淨琉璃光)



Saya sadar , bahwa, agar dapat memiliki tubuh sehat tanpa penyakit, kita harus melatih agar “Prana dan Nadi” (氣脈) dalam tubuh kita dapat mengalir dengan lancar tanpa rintangan, bahkan sampai seluruh tubuh menjadi tembus pandang laksana glasir yang bersih bening (淨琉璃). Untuk mencapai taraf ini, kekuatan panas yang ada dalam tubuh (內火) harus dimanfaatkan untuk meleburkan seluruh bentuk-bentuk kilesa yang ada dalam diri kita, sehingga menjadi transparan dan tembus pandang bagaikan glasir.

Metode melatih diri seperti ini adalah metode yang amat khidmat dan mulia. Metode ini dapat membuat sinar dalam diri kita menyala dan bercahaya. Dan satu hal lagi yang harus diketahui adalah bahwa di antara 12 ikrar Bhaisajyaguru Buddha, salah satunya adalah “Bertekad menerangi diri sendiri dan orang lain”. Dari ikrar ini saja, seorang sadhaka terlebih dahulu harus melatih diri agar mencapai taraf “cahaya glasir pada diri seluruh makhluk hidup di dunia ini menjadi menyala dan bersinar terang.”

Menurut saya, ikrar pertama adalah inkantasi yang paling penting untuk melatih diri/ melaksanakan ajaran dari Yidam Bhaisajyaguru. Dan tugas utama Bodhisat-tva ini adalah menyembuhkan segala macam penyakit.

Caranya adalah dengan menyembuhkan diri sendiri terlebih dahulu, kemudian meluas pada usaha membantu orang lain terbebas dari siksaan penyakit.

rahasia Yidam ini adalah: dari kedalaman lubuk hati sadhaka Tantrik terpancar sinar Vaidurya Prabhosa berwarna biru;

Dan dari kedalaman lubuk hati Bhaisajyaguru juga memancarkan sinar Vaidurya Prabhosa berwarna biru. Kemudian, kedua berkas sinar itu bertemu dan menyatu. Tiada lagi perbedaan antara sadhaka dengan Bhaisajyaguru, semuanya telah menjadi satu dan adalah Yidam itu sendiri.

Sinar Glasir yang bersih bening/Vaidurya Prabhosa (淨琉璃光) yang ada di dalam diri seorang sadhaka harus dilatih dengan kekuatan api bagian dalam (內火), sedangkan yang dilatih dengan kekuatan api bagian luar (外火) adalah



“Dharma Homa” (護摩法), dan Dharma homa bermanfaat untuk membakar dan meleburkan seluruh karmawarana kilesa yang masih tersisa, baik dalam diri sendiri maupun dalam diri seluruh makhluk hidup lainnya.

Begitu karmawarana kilesa lenyap, maka kita pun terbebas dari serangan penyakit yang menyerang diri.

Rahasia lain dari Yidam Bhaisajyaguru yang sebenarnya adalah: kekuatan api bagian dalam tubuh (內火); kekuatan api bagian luar (外火); dan Vaidurya prabhaha (淨琉璃光)

Selanjutnya juga harus dipahami bahwa untuk melaksanakan ajaran ini, terlebih dahulu seorang sadhaka harus memahami makna dari ajaran sang Buddha Sakyamuni tentang “Merawat Orang sakit sebagai Ladang Karma yang terbaik” (看病福田).

Sang Buddha pernah bersabda, “Sejak hari ini, orang sakit harus diberikan prioritas, bila ada umat yang ingin memberikan persembahan pada saya, maka terlebih dahulu berikanlah persembahan itu kepada orang sakit”.

Dalam Brahmajala Sutra (梵網經) disebutkan, setiap umat Buddha hendaklah merawat orang sakit sebagaimana merawat Sang Buddha. Diantara 8 macam ladang berbuat karma baik, merawat orang sakit adalah ladang yang paling baik. Demikianlah bila ada orang tua, Guru atau anak/murid menderita penyakit, harus dirawat dengan baik agar cepat sembuh dari penyakit yang dideritanya itu. Dalam empat divisi Vinaya (四分律) terdapat 5 prinsip yang harus dijaga, yaitu:

1. Mengetahui apa yang boleh dan tak boleh dimakan oleh si sakit, dan bila ada yang boleh dimakan maka berikanlah padanya;
2. Tidak merasa jijik dengan sisa-sisa pembuangan air kecil/air besar dan ludah si sakit;
3. Merawat si sakit semata-mata karena dorongan Maitri Karuna, dan tidak membeda-bedakan mereka dari pakaian dan makanan yang tersedia;
4. Mengerti dan dapat menyiapkan obat-obatan yang diperlukan, sehingga si sakit dapat sembuh dari penyakitnya;

- 
5. Dapat bercerita tentang dharma kepada si sakit, sehingga timbul optimisme dan rasa senang pada si sakit;

Di antara kelima prinsip tersebut di atas, prinsip kelima adalah prinsip yang utama dan paling penting, karena segala, macam penyakit yang di derita seseorang adalah disebabkan oleh karma-karma buruk yang pernah dilakukannya pada masa lalu, oleh karena itu penyesalan dan pertobatan perlu dilakukan. Kepada si sakit harus diberi pengertian agar mau berlindung kepada sang Tri-ratna, selalu membaca nama Buddha, Dharma dan Sangha, agar pada akhirnya mereka memahami hukum karma dan hukum sebab-akibat.

Pada kesempatan yang lalu, saya pernah memanfaatkan "Dharma Homa" dan Dharma memancarkan cahaya (光照法) atau kadang-kadang juga dengan Vaidurya Prabhosa (sinar glasir yang bersih bening) untuk memancarkan sinar merah dan hijau menolong menyembuhkan penyakit yang diderita orang, dan telah menyembuhkan tak terhitung banyaknya orang yang menderita penyakit. Dharma ini memiliki kekuatan yang amat dahsyat, dan merupakan Yidam Dharma yang tak terhingga (Dharma Yidam Anuttara).



Jangan Memfitnah Aliran Tantrayana

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Banyak sekali tulisan-tulisan yang tujuannya memfitnah aliran Tantrayana. Pernah saya baca beberapa di antaranya ketika mulai mempelajari Buddha Dharma. Kebanyakan kritikan-kritikan tersebut mengatakan bahwa aliran Tantrayana mencampur-adukkan konsep “Politeis” (諸天法) dari agama Brahmanisme ke dalam ajaran Buddha Dharma. Bahkan ada pula yang menuduh bahwa aliran Tantrayana adalah bagian dari Brahmanisme.

Adapula yang memberi komentar bahwa melatih “Prana, Nadi dan Bindu” (氣, 脈, 明點) bukanlah ajaran agama Buddha. Semua itu disamakan dengan pelatihan Chi Kung (氣功) peredaran siklus besar dan siklus kecil (siklus besar adalah peredaran 12 meridian didalam tubuh, siklus kecil adalah peredaran meridian Ren dan Tu/大小周天循環), melatih sari, prana, semangat (精, 氣, 神) dari ajaran-ajaran non Buddhis. Sehingga kritikan diarahkan dengan mengatakan bahwa pelatihan “Prana, nadi dan bindu” (氣, 脈, 明點) bukanlah ajaran Buddhis.

Adapula yang mengkritik bahwa aliran Tantrayana adalah ajaran ‘Yoga yang dirahasiakan’, merupakan salah satu aliran yang dikategori ajaran sempalan. Semua tulisan-tulisan yang mengkritik sangatlah banyak, terutama kritikan yang diarahkan kepada upacara persembahan api (火供法) dalam upacara Homa (護摩) disamakan dengan upacara penyembahan api dalam agama tertentu.

Satu hal yang saya ketahui adalah bahwa Maha Bhiksu Hongyi (弘一大師) juga pernah mengaku dihadapan sejumlah umat ketika memberikan ceramah, bahwa dahulu beliau juga pernah mengkritik aliran Tantrayana, menganggap Tantrayana adalah bagian dari ajaran sesat. Akan tetapi setelah beliau membaca Vairocana Sutra (大日經) barulah beliau memahami makna yang begitu dalam dari aliran Tantrayana, sehingga sadarlah beliau bahwa ternyata ajaran Tantrayana tidaklah sederhana, sehingga selanjutnya beliau pun menyesali apa yang pernah diperbuatnya dahulu.



Master Hongyi (弘一大師) berpendapat bahwa untuk menilai Tantrayana janganlah hanya melihat dari luar saja, tetapi haruslah masuk kedalam untuk menyelami makna ajaran-ajarannya. Dan kalau setelah memahami semua itu, tidak ada lagi orang yang mengkritik aliran Tantrayana. Memfitnah Tantrayana sama dengan memfitnah Buddha Dharma, dan itu merupakan kelakuan dosa yang sangat besar, jadi janganlah mengikuti orang lain dan mencoba mengkritik Tantrayana.

Justru karena ajaran Tantrayana yang begitu mendalam, sehingga tidaklah mudah diperuntukkan bagi setiap orang, dan oleh karena itulah maka disebut sebagai ajaran Esoteris (密).

Disini saya ingin mengatakan bahwa ajaran tentang politeis (諸天法) dalam Tantrayana adalah ajaran tentang perlindungan Dharma (護法之法).

Ajaran tentang pembuktian internal (內證法) adalah latihan-latihan untuk “Prana, Nadi, dan Bindu” (氣, 脈, 明點).

Tantra yoga (秘密瑜伽) adalah Dharma untuk membersihkan dan mensucikan (清淨法)

“Persembahan Api” (火供法) adalah Dharma untuk memancarkan Cahaya Terang (光明法).

Semua itu adalah latihan-latihan untuk mengikis karma buruk dan untuk meningkatkan kebijaksanaan (滅障增慧), untuk selanjutnya terlahirkan sebagai seorang suci. Kekuatannya sangatlah besar! Apabila anda mengkritik aliran Tantrayana, maka berarti anda telah mengkritik ‘Dharmakaya Tathagata Vairocana’. Sebabnya adalah karena pada awal 7 hari setelah sang Buddha Sakyamuni mencapai pencerahan, beliau pernah memberikan khotbah ‘Ajaran tentang Pembuktian Internal’ (內證法), khotbah itu adalah yang kemudian dikenal sebagai ‘Vairocana Sutra’ (大日經).

蓮生活佛講

阿彌陀經釋要

【五重玄義】第一重「釋名」(1/6)



第一重，「釋名」

我們先講五重玄義的第一重。第一重就是「釋名」，釋名的意思就是解釋這一本經的名。這一本經是以什麼為名呢？這一本經的名就是「佛說阿彌陀」五個字。其實這一本是用兩個人的名字做為經的名，一個是釋迦牟尼佛，另一個是阿彌陀佛，就是釋迦牟尼佛來講阿彌陀佛。為什麼說是人講的呢？因為那時候釋迦牟尼佛是人呀！

那為什麼講阿彌陀佛也是人呢？我們把它解釋成為這兩位都是已經得到了證明妙覺極果的人。所以我們講什麼是佛？大覺就是佛。你有了大覺悟的人啦，祂本身的稱號就是「佛」。

所以佛經曾經有一句話這樣子講：「覺者為佛，未覺者就是眾生。」所以這兩個人可以說都是「究竟」人，講了半天啊！就是「真正的人」。



那我們是什麼人？我們不是人嗎？假如別人講我們不是人，我們很生氣。沒有關係！我們不是人——是佛。下次有人罵我們說：「你不是人呀！」你可以講：「沒有關係！因為我是佛」。

這個佛——釋迦牟尼佛、阿彌陀佛都是究竟的人。這個「究竟」兩個字很深啊！就是已經得到了真理、明白了大道的人，所以開始解釋的時候就先解釋這一本經的名字。

【五重玄義】第二重「辨體」（2/6）

第二重，「辨體」

五重玄義裏面，第二重就是「辨體」，辨別這一本書到底是什麼體的書，屬於什麼樣子文體的書？《佛說阿彌陀經》以什麼為體呢？以「實相」為體。那實相又是什麼呢？實相又叫做非相，就是無有相、無無相就叫做實相。這上面寫著「無非有非無相」又是「離四相，絕百非」。這個很難解釋，我記得好像是說離四相。這個裏面所謂的「四相」在《金剛經》裏面有寫到，所謂「無我相、無人相、無眾生相、無壽者相」，這叫做沒有了這四相。所以，沒有這個四相，就叫做「實相」。

我解釋這個「無我相」。今天我在這裏說法，今天我沒有在這裏說法，這兩方面是矛盾的。我現在在這裏說法你們相信嗎？你們相信！但是我講說我今天沒有在這裏說法，你們相信嗎？你們不信！因為現在正在說法。但是你們假如統統都走了，我也走了，突然有一個人來了，裏面沒有人，他相信我今天說法嗎？他不相信。這裏有一個問題存在：有「我」就有煩惱，沒有「我」就沒有煩惱。

在這世界上的煩惱都是因「我」而起，今天有人在罵人，罵別人我

沒有煩惱，罵我我就有煩惱“go to the court”去法院告他。要告人了，因為你罵我，所以我告你。這就是有我，有這個「我」出現。假如你修練到沒有我，你的罵從這裏來，經過這裏、從後面出去，因為你碰不到我，所以這個罵沒有用，就沒有煩惱。眾生有煩惱，就是因為有「我相」，所以佛菩薩要我們「無我相」。

今天別人有錢是別人有錢，但是有時你說我有錢，那你會遭人嫉妒，因為我相顯現出來。你沒有錢你也會煩惱，因為我相也顯現出來。假如你把這個「我」拿掉，你不會去嫉妒人，也不會被人嫉妒。「我相」就是煩惱之首，這個都是很深的，所以修行人要修到無我相。我現在已經修到只有半個我，有人打到這邊、剛好打到我這一半「沒有」的那一邊，我沒有感覺到痛，要打這邊的話、我躲到那邊，也打到沒有的一半。但是我仍然看到你要打我，所以煩惱是小小的。

「無人相」呢？就是沒有我、也沒有你。有了我，就有一個自我的中心出來；有了你，就有互相比較。所以，佛要我們無人相。今天好像彼此之間有了比較，我也信佛、你也信佛，我說我的佛比你的佛大，你說你家的佛比我家的佛靈感。我問你，你唸什麼咒？他說他唸的是往生咒。我說我唸的是七佛咒，我比多出六個佛。好了！這樣子一來，「有我」、「有你」，又有比較，那就慘了！我要問你，你修什麼？我修黃財神，他說黃財神專門賺錢。那他問我，我修什麼？我修藥師佛。我就講說：我這個藥師佛專門濟度眾生，專門去救人，你修黃財神只有銅臭。這個就是「有我相」、「有你相」統統出來了，互相比較、互相鬥爭。有人講這個……哦！還是不要講好了，因為又是鬥爭！所以我們不能掉進鬥爭的陷阱。這個因為佛教要我們「無我」、「無你」，演變成大的就是「沒有眾生」，到最後就變成「無為而為」。住在涅槃裏面又出了涅槃，一切都是自由自在。真正能夠到達這個境界的，才是真正沒有四相。

除了這個四相才是絕百非，離了四相以後才叫做實相。按照釋迦牟



尼佛所說，到了除四相、絕百非的境界，才算是實相界，才是真正如意。當然這個境界很高，不是我們一般人可以做到的。所以我現在只修到一半，每一次照放光照片，還露出一手一腳。可見你打到我的手，打到我的腳，我還會踢你。

今天就講這個「辨體」，辨體就是以實相為體。以前有一個同門，他跟我爭論這個問題。他說：「這個西方極樂世界有那麼漂亮的地方，怎麼會是實相呢？那《佛說阿彌陀經》，這一本經的體是實相，有沒有錯啊？」我回答他是這樣子回答的：「你看是相，我看是無；這阿彌陀佛西方極樂世界的一切的景象是一種變化，是由無變成有的；所以看外表的人是看成相，看內在的人還是看成無。」

所以今天盧勝彥在這裏說法，有沒有？沒有！因為分開來，這是衣服，我講出來的話是一種無形，整個身體分開來是肉、骨頭、跟血液，把他分割開來就沒有人。那這個我在哪裏？禪宗要叫人家參「我現在在哪裏？」、「誰在說法？」。假如你們現在能夠講出來「誰在說法」，你們統統都成佛了。

嗡嘛呢唄咪吽。



Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

-Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan-

“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Maha-guru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Se-hingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebijakan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ༀ ། ག ད མ བ ན ཉ



ජ්‍යෙෂ්ඨ තුන ස්තූරී අධ්‍යාපන සංඝ සම්බන්ධ ත්‍රි

Majalah DharmaTalk Telah di produksi lebih dari 20.000 buku dan didistribusikan keseluruh vihara /Cetya & umat sedharma Satya Buddha di seluruh Indonesia.

Untuk Saudara/1 yang ingin memperoleh majalah DharmaTalk dapat menghubungi redaksi di:
dharmatalk@shenlun.org

Para Donatur DharmaTalk akan memperoleh Penyaluran jasa melalui
Api Homa sebanyak 12 kali

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga Pahala ini dapat menyebarluaskan kebaikan bagi semua makhluk

Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan

Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

Donatur Tetap

~Bulanan

01. Alm. 唐明伙	Rp. 500.000	18. Kwee Hong San	
02. Alm. Rusbawaty	Rp. 100.000	19. Lina Wangsa	Rp. 200.000
03. Abeng	Rp. 200.000	20. Michelle A.B	
04. Acun	Rp. 50.000	21. Sharon A.B	
05. Ahan		22. Vanessa A.B	Rp. 100.000
06. Ofani	Rp. 200.000	25. Sik Che	Rp. 50.000
07. Cahyadi	Rp. 100.000	26. Silvi O.D	
08. Chuping		27. Dragono	
09. 張彩治	Rp. 100.000	28. Theresia	
10. Ruslie		29. Thomas Dragono	Rp. 100.000
11. Fung Lie		30. VVB Silampari	Rp. 100.000
12. Fung Ing		31. Chin Leng	Rp. 50.000
13. 蓮花敬皓	Rp. 75.000		
14. Chaily Pany			
15. Lina	Rp. 500.000		
16. Jesslyn SO			
17. Feliciana Sofian	Rp. 500.000		



Donatur Tetap

~Tahunan

01. Hanli	Rp. 1.200.000
02. Thomas Chandra	
03. Thomy Chandra	
04. Thomson Chandra	
05. Tjendra Umar	
06. Chi Lie Phin	Rp. 1.000.000

Donatur Tidak Tetap

~Bulanan

Lian Hua Fenny S.	Khuan Hai	Rp. 150.000
Adilolo Loekito Loe	Lim Min Tjok & Keluarga	Rp. 250.000
Fendi Cristiano Loekito	Lim Jit Lee	
Edrian Alexander Loekito	Lim Venny	
Michelle Clarris Loekito	Frans Hostara	
<u>Rp. 1.000.000</u>	Franky Hostara	
Lian Hua I Siang & Kel.	Ivanny Hostara	Rp. 500.000
Robby Suwandoyo	NN	Rp. 250.000
Yanti Tjin sekeluarga	張彩治	Rp. 200.000
Loekito Sudirman	許茂記	Rp. 200.000
Haryanto	馮月瑛	Rp. 200.000
Ratna Makmur	許鈞傑	Rp. 200.000
Rosdiana	許瑋宏	Rp. 200.000
Siriwadhako T	許歲強	Rp. 200.000
Budianto	許文儻	Rp. 200.000
Tan Chu Khe	圓弘堂	Rp. 1.000.000
Yusuf	Lian Xia Fa Shi	Rp. 200.000
Chapin	Lina Limpah	Rp. 200.000
Diana Iusi	Ben Hendry	Rp. 100.000
Fendy Sutio	Rudy Hermanto	Rp. 1000.000
<u>Rp. 250.000</u>	Dewi Purnama Ria	Rp. 100.000
Harijanto		



Donatur Kolom Sutra/Mantra & Iklan ~Bulanan/Tahunan

蓮花意盛	Rp. 7.200.000
Lydia Sutioso	Rp. 3.600.000
<hr/>	
Hermanto Wijaya & Keluarga	
Toko Jaya Raya Elektronik	
Alm. 張玉梅	Rp. 600.000
Cahaya Listrik	Rp. 2.400.000
Sujadi Bunawan	
Vicca Susindra	Rp. 400.000
Randy Herman	Rp. 400.000
Tanju	Rp. 200.000
Light Lotus Galery	Rp. 1.500.000

Penulisan nama Donatur yang di singkat pada tabel diatas hanya untuk penyesuaian ruang.
Nama selengkapnya digunakan dalam penyaluran jasa melalui api homa

聖輪雷藏寺

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- **Kamis**, Pukul 19.30 WIB
- **Minggu**, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- **Minggu**, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◎ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◎ ***Lotus Light Charity Society* (華光功德會) :**

Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

◎ ***Pemberkatan Pernikahan :***

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◎ ***Duka (Sung Cing):***

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◎ ***Informasi DharmaTalk* (法音集) :**

Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**



Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A***

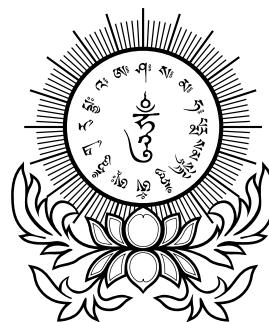
Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, www.shenlun.org

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

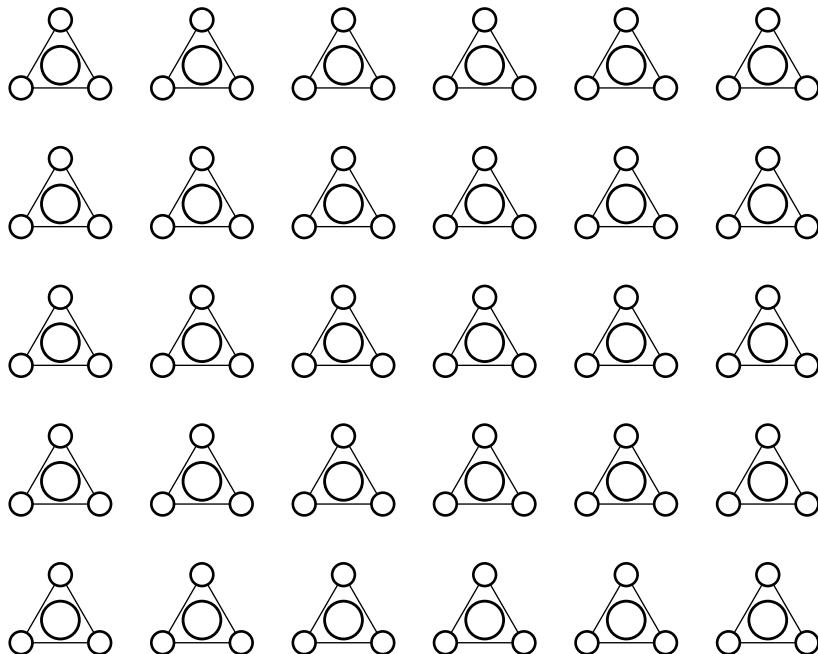
“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



Penjapaan Mantra Bulanan



*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu



聖輪雷藏寺

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan Irg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia